

**UPAYA PENINGKATAN STIMULASI MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL
PADA TK AISYIYAH BARA 4 KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh:

ISLAMIATI IMRAN

17 0207 0030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**UPAYA PENINGKATAN STIMULASI MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL
PADA TK AISYIYAH BARA 4 KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh:

ISLAMIATI IMRAN

17 0207 0030

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag**
- 2. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I.,M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Islamiati Imran
NIM : 17 0207 0030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : “Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo”

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 November 2022

Yang membuat pernyataan,

Islamiati Imran

NIM 17 0207 0030

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo* yang ditulis oleh Islamiati Imran, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0207 0030, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 08 Jumadil Awal 1444 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 20 Maret 2023

TIM PENGUJI

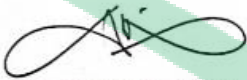
- | | |
|--|---------------|
| 1. Lisa Aditya Dwiwansyah
Musa, S.Pd., M.Pd | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Hj. Fauziah
Zainuddin, M.Ag | Penguji I |
| 3. Rifa'ah Mahmudah
Bulu', S.Kg., M.Kes | Penguji II |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani,
M.Ag. | Pembimbing I |
| 5. Eka Poppy Hutami,
S.Pd.I., M.Pd | Pembimbing II |

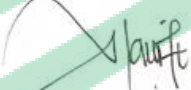
(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014


Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak melalui Media Pembelajaran Digital pad TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo”.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda Imran Arifin dan Ibunda Nurmiaty Jalin yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Retor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., selaku Rektor II, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku .Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj.A. Ria Warda, M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
3. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag. Dan Ibu Eka Poppi Hutami, S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin M. Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen IAIN Palopo khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjalani studi

8. Ibu Ririn Ayundira, S.M kepala sekolah TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, Bunda Widia, S.Pd selaku guru kelas yang banyak meluangkan waktu serta memberikan bantuan dalam melakukan penelitian, juga anak didik kelompok B di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

9. Kepada semua teman seperjuangan, dan khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2017, yang selama ini bersedia membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dari semua pihak bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi kedepannya bagi pembaca.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk perbaikan dalam penulisan selanjutnya

Palopo, 02 Desember 2022
Penulis

Islamiati Imran

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam Huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	'S	Esdengantitik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha'	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zer (Dengan titik atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan tidik di bawah)
ط	Ta	T	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau difong,

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	a	a
إ	<i>Kasrah</i>	i	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

contoh :

كيف : *kaifa*

هؤل : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...إ...ي	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	\bar{a}	a dan garis diatas
إى	<i>Kasrah dan ya'</i>	\bar{i}	i dan garis diatas
أؤ	<i>Dammah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis diatas

مات : $\bar{m}a$

رمى : $\bar{r}amā$

قيل : $\bar{q}īla$

يموت : yamūtu

4. Ta *mārbutāh*

Transliterasi untuk ta *mārbuta* ada dua, yaitu ta ‘ *mārbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah {t}. sedangkan ta ‘ *mārbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah {h}.

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta *mārbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *mārbutah* itu ditransliterasikan dengan ha {h}. Contoh:

رؤضة الأطفال	: raudah al-atfāl
المدينة الفاضلة	: al-madinah al-fadillah
الحكمة	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (‘), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. contoh:

ربنا	: Rabbāna
نجينا	: najjaiṅna
الحق	: al-haqq
نعم	: nu’ima
عدو	: ‘aduwwun

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* () maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi I Contoh:

غلي	: ‘ Ali (bukan ‘ Aliyy atau A’ly)
عربي	: ‘ Arabi (bukan ‘ A’ rabby atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>Al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزلازة	: <i>al-zalzalaha</i> (bukan <i>az-zalzalaha</i>)
البلاد	: <i>al-biladū</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

Contoh:

تامرؤن	: <i>ta' murūna</i>
النوع	: <i>al-nau</i>
شيء	: <i>syai'un</i>
امرت	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat bahasa arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu. tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah.

Namun, bila kata –kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks. Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Syarh al-Arba ‘īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri ‘āyah al- masalah

9. Lafz al-Jalālāh

Kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينِ اللَّهِ *dīnillah* بِاللَّهِ *bīllah*

adapun *ta mārbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, diteransliterasi dengan huruf {t}. Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku di (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bulan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ia ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP,CDK,DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallāzi bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fihin al-Qur’an

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasir Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fi al-Tasyri al-islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (Bapak dari) sebagai nama kedua dari terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al- Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd Abu al- Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan Zaid Nasr Hamid Abu.

B. Daftar Singkatan

beberapa singkatan yang dibakukan adalah

Swt	: Subhanahu Wa Ta'ala
Saw	: Sallallahu 'Alaihi Wasallam
As	: 'Alaihi Wasallam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
I	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat Tahun
QS.../...:4	: Q.S As-Syu'raa 26 : 18, Q.S An-Nahl 16 : 78
HR	: Hadis Riwayat Ibnu Majah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR HADIST	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II Kajian Teori	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objektif Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian	31
E. Jadwal Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan 1 Q.S As-Syu'raa 26 : 18..... 15

Kutipan 2 Q.S An-Nahl 16 : 78..... 16



DAFTAR HADIST

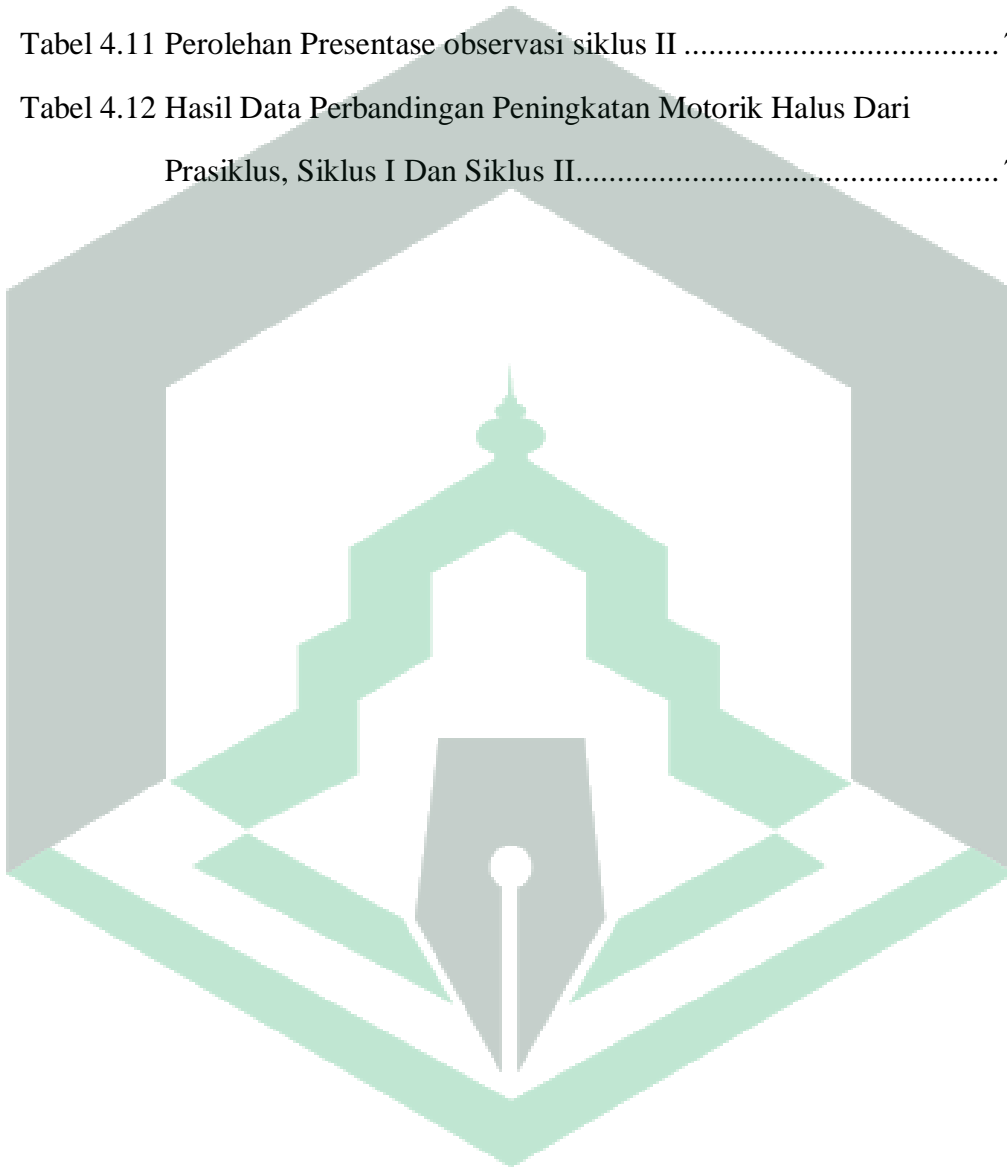
Hadist 1 H.R. Ibnu Majah..... 17



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan Dan Penelitian Yang Akan Dilaksanakan	7
Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Peserta Didik Siklus 1	33
Tabel 3.2 Rencana Kegiatan Peserta Didik Siklus 2	36
Tabel 3.3 Indikator.....	36
Tabel 3.4 Interval Kategori	40
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Motorik Halus Anak.....	43
Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Motorik Halus Anak	43
Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan	47
Tabel 4.1 Tenaga Pengajar TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo.....	49
Tabel 4.2 Anak didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo.....	50
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo.....	51
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Pada Pra Siklus	53
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus Anak Didik Kelompok B	54
Tabel 4.6 Perencanaan Siklus I	57
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Siklus I	64
Tabel 4.8 Perolehan Presentase observasi pertemuan siklus I	66

Tabel 4.9 Perencanaan siklus II.....	67
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bara 4 Kotaa Palopo	75
Tabel 4.11 Perolehan Presentase observasi siklus II	76
Tabel 4.12 Hasil Data Perbandingan Peningkatan Motorik Halus Dari Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II.....	77



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1.3 Lokasi Penelitian	31
Gambar 4.1 Diagram Batang Perkembangan Motorik Halus Anak Didik	54
Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Perkembangan Motorik Halus	65
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Perhitungan Observasi Kemampuan	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

Lampiran 2 Surat Keterangan Sudah Meneliti

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Permen No.137 Thn 2014

Lampiran 5 Validasi Instrumen Observasi Anak Didik

Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik

Lampiran 7 Lembar Observasi Anak Didik Siklus I

Lampiran 8 RPPH

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Turnitin



ABSTRAK

Islamiati Imran, 2022. *“Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo”* Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Eka Poppi Hutami.

Skripsi ini membahas tentang Upaya peningkatan stimulasi motorik halus anak melalui media pembelajaran digital di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motorik halus anak didik melalui media pembelajaran digital. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang diwujudkan dalam 2 siklus, dalam 5 kali tahap yang terdiri dari pengamatan, perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Sumber data yang diperoleh menunjukkan skor peningkatan yang di dapat disiklus I ada 3 anak mulai berkembang (MB) dan 2 anak menunjukkan berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan disiklus II skor peningkatan dapat terlihat dari peningkatan motorik halus anak didik 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 anak menunjukkan berkembang sangat baik (BSB) dari jumlah 5 anak yang diteliti.

Kata Kunci : Fisik Motorik Halus, Media Pembelajaran Digital

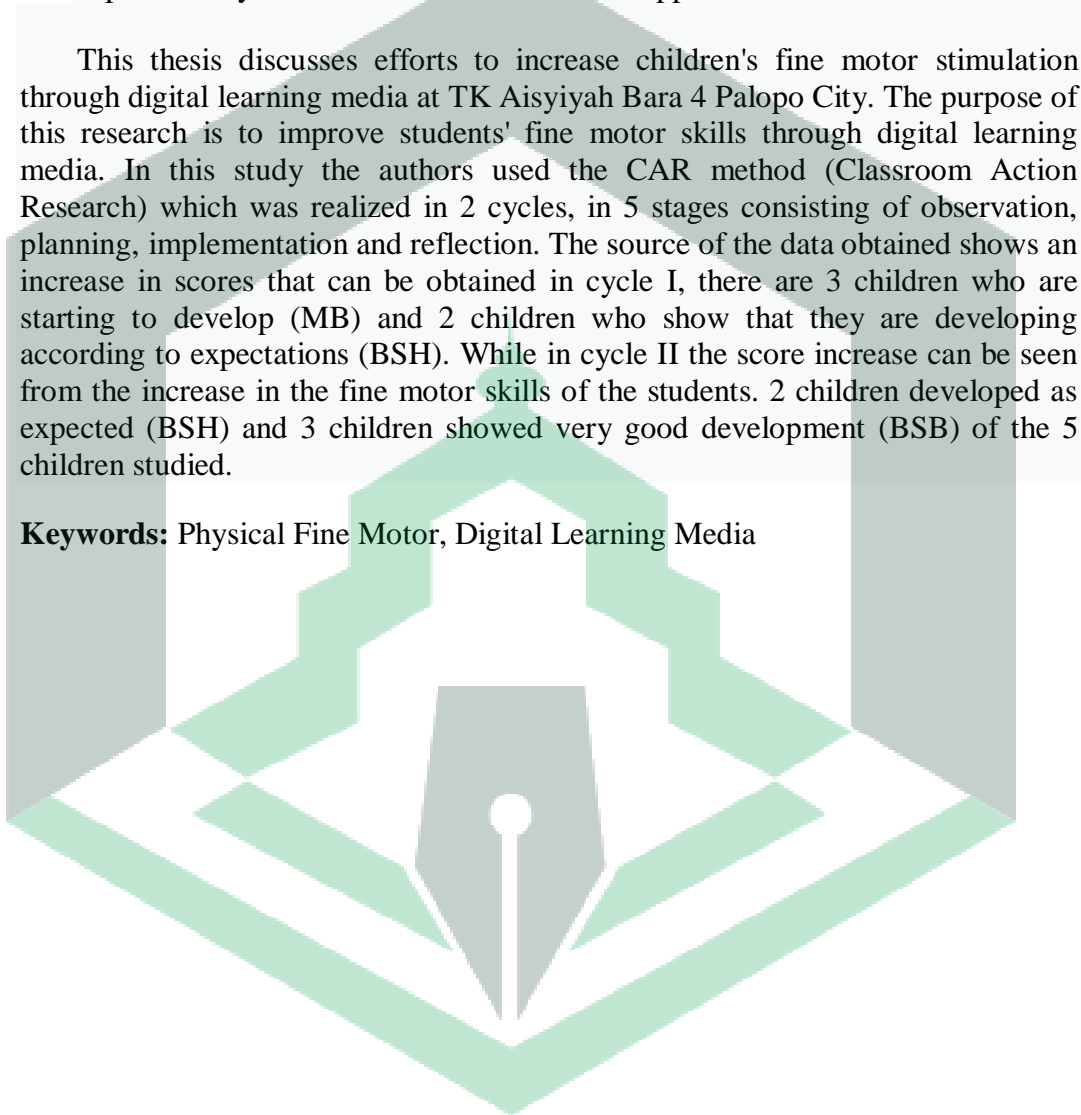


ABSTRAK

Islamiati Imran, 2022. *“Efforts to Increase Children's Fine Motor Stimulation Through Digital Learning Media in Aisyiyah Bara 4 Kindergarten, Palopo City”* Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo, supervised by Fatmaridah Sabani and Eka Poppi Hutami.

This thesis discusses efforts to increase children's fine motor stimulation through digital learning media at TK Aisyiyah Bara 4 Palopo City. The purpose of this research is to improve students' fine motor skills through digital learning media. In this study the authors used the CAR method (Classroom Action Research) which was realized in 2 cycles, in 5 stages consisting of observation, planning, implementation and reflection. The source of the data obtained shows an increase in scores that can be obtained in cycle I, there are 3 children who are starting to develop (MB) and 2 children who show that they are developing according to expectations (BSH). While in cycle II the score increase can be seen from the increase in the fine motor skills of the students. 2 children developed as expected (BSH) and 3 children showed very good development (BSB) of the 5 children studied.

Keywords: Physical Fine Motor, Digital Learning Media



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini/TK pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Keterampilan motorik halus anak saat ini masih belum berada dalam tahap berkembang sesuai harapan. Oleh karena itu, pendidik memerlukan media baru yang dapat mempermudah pendidik menyampaikan materi stimulasi motorik halus dengan jelas kepada anak. Seperti media pembelajaran digital ini yang dapat membantu pendidik memecahkan masalah dalam hal pembelajaran.

Pada setiap kegiatan anak usia dini (AUD) tidak terlepas dari gerakan yang melibatkan seluruh anggota fisik motoriknya. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tentunya dapat membantu mereka melompat, memanjat, dan berlari. Motorik halus memerlukan koordinasi tangan dan mata seperti menggambar, menulis, menggunting dan melipat kertas. Motorik halus ialah suatu gerakan yang dilakukan oleh jari-jari tangan dengan susunan sel saraf pusat.¹

¹ Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 60.

Aspek perkembangan anak secara psikis ataupun jasmani sebaiknya diberikan stimulasi melalui kegiatan bermain dan kegiatan yang menyenangkan. Aspek psikis yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain salah satunya ialah fisik motorik karena melalui kegiatan bermain anak akan melibatkan gerak fisik secara menyeluruh. Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan tubuh yang melahirkan suatu gerakan. Gerakan adalah suatu kegiatan yang dihasilkan oleh tubuh dengan koordinasi antara saraf dan otot.²

Menurut (Permendikbud No. 146 tahun 2014) stimulasi adalah pemberian rangsangan pendidikan yang diberikan untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan bagi anak usia dini dari lahir sampai dengan 6 tahun agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.³

Pemberian stimulasi motorik halus sangatlah penting bagi anak usia dini karena anak mulai aktif dalam beraktivitas dan mengeksplor segala hal yang belum diketahui. Stimulasi bertujuan untuk membantu anak agar dapat mencapai tingkat perkembangan motorik halus yang baik dengan memberikan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan seperti memindahkan benda dari tangan, menyusun balok, menggunting dan menulis. Maka dari itu keluarga dan peran orang tua dalam hal pendidikan anak sangat penting. Secara tidak langsung anak akan

² Khadijah, & Amaelia, N. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana 2020), 13.

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146. *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (2014). 3.

mendapatkan pendidikan pertama dari orang tua, melatih dan memberi anak petunjuk tentang berbagai aspek kehidupan, hingga anak tumbuh menjadi anak yang dewasa dan mandiri.⁴

Berdasarkan hasil refleksi pada hari Rabu, tanggal 04 Agustus 2021, bahwa masalah yang ditemukan yaitu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru tidak mengadakan pengulangan kata sehingga kurangnya pemahaman dan perhatian anak, media yang digunakan guru dalam pembelajaran belum cukup menarik sehingga keterampilan motorik halus anak kurang berkembang, yang disebabkan oleh suara guru tidak lantang dan tidak jelas, media yang digunakan masih sangat sederhana, maka dari itu rencana solusinya yaitu mengubah media pembelajaran agar lebih menarik dan menyediakan media baru yang berupa gambar, gerakan dan bentuk yang dikemas dalam bentuk video pembelajaran.⁵

Hasil refleksi pada hari Kamis tanggal 05 Agustus 2021 masalah yang ditemukan yaitu kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun belum berkembang sesuai harapan, hal ini disebabkan oleh gerakan yang menggunakan motorik halus kurang terkontrol oleh media pembelajaran yang digunakan. Rencana solusi yaitu guru memberikan media pembelajaran berupa video menggambar, membuat pola dan mewarnai yang dapat membantu perkembangan keterampilan motorik anak.⁶

⁴ Mahyumi Rantina, Hasmalena dan Yanti Karmila Nengsih. *Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 29.

⁵ Hasil observasi hari Rabu, 04 Agustus 2021, Pada jam 08.00-09.30.

⁶ Hasil observasi hari Kamis, 05 Agustus 2021, Pada jam 08.00-09.30.

Dari hasil refleksi, masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu perkembangan motorik halus anak usia dini disebabkan karena medianya kecil dan media yang digunakan kurang menarik bagi anak, dari masalah yang terjadi alasan peneliti memilih masalah ini karena jika masalah ini tidak diselesaikan maka hal ini dapat menghambat perkembangan motorik halus anak dan menimbulkan dampak di kemudian hari jadi peneliti merencanakan solusi yaitu meningkatkan keterampilan anak dalam membentuk motorik halus melalui efek pembelajaran digital bagi anak.

Pada zaman serba teknologi ini, menjadikan dunia anak-anak penuh dengan teknologi dan informasi. Melalui fasilitas media digital tersebut anak didik dapat belajar di manapun dan kapanpun tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Media teknologi digital sangat berguna untuk anak dan pendidik, karakter tampilan yang berwarna, bersuara dan bergerak membuat anak memperoleh berbagai manfaat. Media pembelajaran digital salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian baru. Media ini juga sangat berpengaruh dalam menstimulasi motorik halus anak karena di dalam media tersebut anak dapat mengetahui berbagai hal melalui visual, audio dan gerak.⁷

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi untuk anak jika pendidik mampu mengelola situasi yang serba teknologi ini ke dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran digital dapat menjadi salah satu alternative untuk meningkatkan stimulasi keterampilan motorik

⁷ Mahyumi Rantina, Hasmalena dan Yanti Karmila Nengsih. *Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 29-30

halus anak, karena karakteristik yang dimiliki oleh anak adalah mudah bosan, maka diperlukan berbagai macam variasi metode dan strategi dalam pembelajaran dan pembuatan media.

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai **“Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo Tahun 2022.”**

B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan stimulasi perkembangan motorik halus anak melalui media pembelajaran digital pada TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan stimulasi motorik halus anak melalui media pembelajaran digital pada TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus, khususnya peningkatan stimulasi motorik anak yang dapat dikembangkan melalui media pembelajaran digital.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada guru bahwa motorik halus anak dapat dikembangkan melalui pemanfaatan media pembelajaran digital.

b. Bagi Siswa

Melalui media pembelajaran digital, siswa dapat mengenal gambar atau video pembelajaran edukatif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo dalam meningkatkan stimulasi motorik halus anak melalui media pembelajaran digital.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengadakan pengamatan dan mengkaji beberapa pustaka yang relevan dengan topik yang akan diteliti dan berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian yang akan dilaksanakan.

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Ni Luh Made Dian Andriani & I Wayan Wiarta, 2021 yang berjudul "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Audio Visual pada Pandemic Covid-19".	Mengkaji tentang perkembangan motorik halus anak usia dini	Menggunakan penelitian kuantitatif, mengkaji tentang perkembangan motorik halus anak usia dini melalui audio visual. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang upaya peningkatan stimulasi motorik halus anak melalui media pembelajaran digital.	Terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan motorik halus anak usia dini yang dibelajarkan menggunakan media audio visual dan kelompok anak yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional di TK. ⁸
2	Dewi Hendraningrat	Mengkaji tentang	Menggunakan penelitian model	Pengembangan media

⁸ Ni Luh Made Dian Andriani dan I Wayan Wiarta "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual pada Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* vol 9, no 3 (2021). <https://Journal.undiksha.ac.id>

	& Pujiyanti Fauziah, 2021 yang berjudul “Media Pembelajaran Digital Untuk Stimulasi Motorik Halus Anak”.	stimulasi motorik halus anak melalui media pembelajaran digital.	ADDIE/model pengembangan, mengkaji tentang video tutorial untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan mengkaji tentang meningkatkan stimulasi motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui media pembelajaran digital.	pembelajaran berupa video telah memperoleh nilai kelayakan dari para ahli. ⁹
3	Eem Kurniasih, 2019 yang berjudul “Media Digital Pada Anak Usia Dini”.	Mengkaji tentang media digital untuk anak usia dini.	Menggunakan penelitian kualitatif, mengkaji tentang media digital. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang upaya peningkatan stimulasi motorik halus anak melalui media pembelajaran digital.	Media digital dapat memberikan ilmu pengetahuan sebagai penyelenggaraan pada proses pembelajaran dan dapat membuat anak menjadi lebih aktif, senang tanpa unsur paksaan. ¹⁰
4	Mohammad Salehuddin, 2020 yang berjudul “Literasi Digital	Mengkaji tentang media digital pada anak usia dini.	Menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif, mengkaji tentang	0,028<0,05 adalah signifikan dengan hubungan antara

⁹ Dewi Hendraningrat, Pujiyanti Fauziah, “Media Pembelajaran Digital Untuk Stimulasi Motorik Halus Anak,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 6, no1 (2021), 58. <https://web.archive.org>

¹⁰ Eem Kurniasih, “Media Digital Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Kreatif* vol 9 no 2 (2019), 87. <https://journal.unnes.ac.id>

Media Sosial
Youtube Anak
Usia Dini”

literasi digital
media social
youtube anak usia
dini. Sedangkan
penelitian yang
akan dilakukan
mengkaji tentang
upaya
peningkatan
stumulasi motorik
halus anaki
melalui media
pembelajaran
digital.

fasilitas dengan
literasi digital
media social
youtube anak
atau dengan kata
lain ada
hubungan antar
variabel.¹¹

5 Triana Lestari,
Nenden Incu
Herawati, Endah
Permatasari &
Putri Ramadhani
Ariningrum,
2019 yang
berjudul
“Assesmen
Literasi Digital
Berbasis
Perkembangan
Anak Usia
Dini”.

Mengkaji
tentang media
digital pada
perkembangan
anak usia dini.

Menggunakan
penelitian
kualitatif,
mengkaji tentang
assesmen literasi
digital berbasis
perkembangan
anak usia dini.
Sedangkan
penelitian yang
akan dilakukan
mengkaji tentang
peningkatan
stimulasi motorik
halus anak
melalui media
pembelajaran
digital.

Kemampuan
literasi digital
anak dapat
menunjukkan
kompetensi anak
dalam
perkembangan
keterampilan
motorik halus.¹²

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dari setiap penelitian. Penelitian di atas walaupun berbeda dengan penggunaan metode penelitian yang akan dilakukan, namun masih memiliki hubungan yang mendukung dengan penelitian ini. Penelitian ini lebih menekankan pada stimulasi

¹¹ Mohammad Salehudin “Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmiah Potensia* vol 5 no 2 (2020), 106. <https://ejournal.unib.ac.id>

¹² Triana Lestari, dkk “Assesmen Literasi Digital Berbasis Perkembangan Anak Usia Dini”, *Seminar Nasional Pendidikan*, (2019), 1031. <https://prosiding.unma.ac.id>

motorik halus anak melalui media pembelajaran digital di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo.

B. Deskripsi Teori

A. Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini

a. Pengertian Motorik Halus

Perkembangan motorik erat hubungannya dengan gerak seluruh tubuh, gerak motorik yang dilakukan oleh anak usia dini berbeda dengan gerak motorik yang dilakukan oleh orang dewasa. Orang dewasa melakukan gerakan untuk aktivitas yang tujuannya untuk menghasilkan sesuatu, seperti bekerja, berolahraga dan lain-lain. Sedangkan anak melakukan aktivitas motorik semata-mata hanya bermain, tetapi dengan melakukan kegiatan bermain dapat menjadi perkembangan motoriknya.¹³

Motorik halus anak merupakan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, dan otak. Menurut Sujiono dalam Khadijah dan Nurul Amelia gerakan motorik halus yaitu suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh, seperti keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat.¹⁴

Menurut Magill Richard yang dikutip oleh Khadijah dan Nur Amelia mengemukakan bahwa motorik halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan yang memerlukan kontrol dari otot kecil dari tubuh untuk mencapai tujuan dari

¹³ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Caramedia, 2020), 9.

¹⁴ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 31.

keterampilan. Seperti kegiatan motorik halus melukis, menjahit dan mengancing baju.¹⁵

Menurut Melyloelha dan Gesell dalam Khadijah dan Nur Amelia bahwa terdapat dua dimensi dalam perkembangan motorik halus yaitu kemampuan memegang dan memanipulasi benda serta kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan.¹⁶

Motorik halus adalah kemampuan untuk menggunakan otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan untuk melakukan tugas tertentu. Kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (otot kecil) seperti menulis, menggambar dan melukis. Gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baik gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi.¹⁷

Perkembangan motorik halus yaitu suatu gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian dari anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kesempatan dalam belajar dan juga berlatih. Seperti kemampuan menulis, menggunting, menyusun balok dan memindahkan benda dari tangan. Kemampuan tersebut sangat penting untuk dikembangkan agar anak dapat berkembang secara optimal.¹⁸

¹⁵ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 29.

¹⁶ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, 36.

¹⁷ Agus Wardhono dan Yuyun Istiana, *Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018), 60.

¹⁸ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 34.

Jadi motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggerakkan suatu bidang tertentu yang berhubungan dengan otot-otot kecil, seperti terampil dalam menggunakan jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan. Maka kemampuan motorik halus anak perlu diasah agar otot-otot jari tangan dan pergelangan tangan anak lebih kuat dan mampu melakukan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan motorik.

b. Stimulasi Motorik Halus

Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. Misalnya dalam kemampuan motorik kasar anak belajar menggerakkan seluruh atau sebagian besar anggota tubuh, sedangkan dalam mempelajari motorik halus anak belajar koordinasi tangan dan mata. Anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan agar lentur sehingga anak dapat berkreasi dan berimajinasi.¹⁹

Menurut (Permendikbud No. 146 Tahun 2014) stimulasi adalah pemberian rangsangan pendidikan yang diberikan untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan bagi anak usia dini dari lahir sampai dengan enam tahun agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi sangatlah penting pada anak usia dini untuk merangsang seluruh aspek perkembangan anak mulai dari nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, social emosional, fisik motorik, dan seni. Dengan tujuan agar anak berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.²⁰

¹⁹ Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 69.

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146. *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (2014), 1.

Aspek perkembangan anak secara psikis ataupun jasmani sebaiknya diberikan stimulasi melalui kegiatan belajar bermain dan kegiatan yang menyenangkan. Aspek psikis yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain yaitu salah satunya fisik motorik karena dengan melibatkan kegiatan bermain anak dapat menggunakan gerakan fisik secara keseluruhan.²¹

Stimulasi diberikan bertujuan agar otot-otot yang dimiliki oleh anak lebih matang. Memperkenalkan dan melatih gerakan motorik halus anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dengan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil. Menggunakan motorik halus pada jari dan pergelangan tangan mencakup fungsi yang dapat menghibur anak dan memperoleh perasaan senang serta anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.²²

Tindakan memberikan stimulasi pada anak adalah untuk membantu anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal atau sesuai dengan yang diharapkan. Lingkungan merupakan tempat seorang anak tumbuh dan berkembang, lingkungan keluarga setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Upaya mendukung tumbuh kembang anak yang optimal diperlukan asuhan perkembangan secara menyeluruh

²¹ Ria Dwi Anjani, "Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia (4-5) tahun selama pandemic covid-19 di jalan sarjana ogan ilir", *Skripsi Universitas Sriwijaya* (2021) : <http://repository.unsri.ac.id>

²² Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 67.

termasuk aspek kesehatan, nutrisi, edukasi, sosial, emosional dan spiritual yang berkaitan dalam kehidupan perkembangan anak.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak sejak dini dipengaruhi oleh tiga lingkungan pendidikan yang utama yakni keluarga, sekolah dan masyarakat dan ketiga lingkungan tersebut memiliki peran penting dalam menstimulasi perkembangan anak. Dalam menstimulasi perkembangan anak dapat dibentuk sesuai dengan karakter setiap anak.

c. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).²⁴

Menurut NAECY (*National Association Education For Young Children*) anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, sedangkan menurut para ahli psikologi anak usia dini yaitu anak yang berada rentang 0-8 tahun. Masa ini juga disebut sebagai “usia emas” (*the golden age*) masa ini merupakan masa untuk memberikan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, nilai-nilai agama dan moral, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni dan sosial emosional.²⁵

²³ Mahyumi Rantina, Hasmalena dan Yanti Karmila Nengsih. *Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun*, (Tasikmalay: Edu Publisher, 2020), 30.

²⁴ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 1.

²⁵ Andi Agus Niatih, Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori Dan Pengembangan)*, (Tasik Malaya: Edu Publisher, 2019), 11-13.

Menurut (Permendikbud pasal 1 No 146 tahun 2014) pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁶

Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan lebih condong pada perubahan fisik yang semakin besar atau panjang. Menurut enung dalam Eliyyil Akbar pertumbuhan merupakan perubahan secara fisiologis sebagai hasil proses pematangan fungsi dalam perjalanan waktu tertentu atau sebagai proses transmisi dari konstitusi fisik.²⁷

Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Asy Syu'araa [26] : 18

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَ لَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ²⁸

Terjemahnya:

Dia (Fir'aun) menjawab, “Bukankah kami telah mengasuhmu dalam lingkungan (keluarga) kami, waktu engkau masih kanak-kanak dan engkau tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu.

Berdasarkan ayat tersebut, proses mempersiapkan dan mendidik manusia pada fase kanak-kanak di dalam lembaga keluarga serta menjadikan diri manusia itu berada dalam suatu kondisi yang memungkinkan menerima segala hal yang datang pada dirinya, apa yang bermanfaat pada dirinya dan mempelajari apa yang

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146. *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (2014). 1.

²⁷ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 2.

²⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (2019). 367

tidak diketahui. Selanjutnya terkait dengan anak usia dini, terdapat dalam Al-Qur'an yaitu dalam Q.S An-Nahl [16] : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ²⁹

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.

Jika dihubungkan dengan ayat sebelumnya, ayat ini berkaitan erat dengan kekuasaan Allah SWT. Untuk menghidupkan dan membangkitkan orang-orang yang telah meninggal pada hari kiamat nanti. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa manusia dilahirkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun. Bersamaan dengan itu, Allah juga menganugerahkan pendengaran, penglihatan dan hati nurani sebagai bekal untuk meraih pengetahuan. Oleh karena itu, dengan adanya anugerah, orang yang beriman harus selalu bersyukur.

Anak usia dini sangat membutuhkan bimbingan, arahan serta pendidikan dan merupakan kewajiban bagi orang dewasa untuk memberikan pendidikan dengan memelihara fitrah anak, membentuk seluruh bakat dan kesiapan anak, mengarahkan seluruh bakat agar menjadi lebih baik dan sempurna serta bertahap dalam prosesnya sesuai dengan karakteristik anak. Kesempatan ini tidak dapat terlewatkan karena pada masa ini adalah potensi yang sangat besar dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Pendidikan merupakan suatu hal yang benar-benar ditanamkan selain menempa fisik, mental, moral bagi individu-

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (2019). 275

individu agar mereka menjadi manusia yang berbudaya sehingga diharapkan mampu memenuhi tugasnya sebagai manusia. Pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh. Pendidikan usia dini dapat dimulai di rumah atau dalam keluarga, perkembangan anak pada tahun-tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitas di masa depan.³⁰

Proses pendidikan dapat berlangsung selama manusia hidup baik didalam maupun diluar sekolah. Dengan kebijakan tanpa batas umur dan batas waktu, maka setiap manusia mendorong supaya tiap pribadi sebagai subjek yang bertanggung jawab atas pendidikan terhadap diri sendiri. Dalam hal pelaksanaan proses pendidikan dikaitkan dengan kemuliaan dan ketinggian pribadi seseorang.

Rasulullah Saw. Bersabda:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُمَارَةَ أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ النُّعْمَانَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ. (رواه ابن ماجة).³¹

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Sa’id bin ‘Umarah telah mengabarkan kepadaku Al Harits bin An Nu’man saya mendengar Anas bin Malik dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam, beliau bersabda: "Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah tingkah laku mereka." (HR. Ibnu Majah).³²

Abdul Nashih Ulwan memberikan penjelasan terhadap hadist tersebut bahwa para pendidik, terutama ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab besar

³⁰ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 7-8.

³¹ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (Darul Fikri: Beirut – Libanon, 1982 M), 1211.

³² Kumpulan kitab hadis (*Ilmu Islam*), (2022). 3661. https://ilmuislam.id/tentang_kami.

dalam mendidik anak dengan kebaikan dan dasar-dasar moral. Mereka bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak sejak kecil untuk berlaku benar, dapat dipercaya dan istiqomahal.³³ Dari hadis tersebut ditekankan akan kewajiban dan hal yang utama bagi orang tua untuk memberikan pendidikan yang baik dan menjadi hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan diperoleh sejak usia dini sampai menikahkannya.

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini hendaknya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada kebutuhan anak.
- 2) Lingkungan yang kondusif.
- 3) Menggunakan pembelajaran terpadu.
- 4) Mengembangkan keterampilan hidup.
- 5) Menggunakan berbagai media dan sumber belajar.
- 6) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang.³⁴

Setiap periode kehidupan individu memiliki karakteristik atau ciri khas tersendiri yang berbeda dengan periode-periode lainnya. Maka dari itu lembaga-lembaga pendidikan harus sesuai dengan karakter usia mereka. Kesesuaian ini membutuhkan perhatian penting agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang direncanakan. Adanya perkembangan motorik halus

³³ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam (Terj. Jamaludin Miri)*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2019), 129.

³⁴ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 10.

yang membutuhkan keterampilan, kecermatan dan juga kontrol anak usia dini mendapatkan pendidikan yang baik demi kelangsungan masa depan mereka.³⁵

Sebagai individu anak usia dini memiliki karakteristik perkembangan dan hal tersebutlah yang membedakannya dengan individu lainnya. Beberapa karakteristik tersebut yaitu:

1) Anak usia dini memiliki sifat egoisentris yang tinggi.

Anak cenderung melakukan, melihat dan menilai dari sudut pandang mereka sendiri. Sifat egosentrisme biasanya muncul pada kehendak anak yang mesti terwujud.

2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang begitu besar dan dalam

Apa saja yang mereka lihat, dengar, dirasakan dan dialami oleh anak, akan menyebabkan mereka mencari tahu hal tersebut. Yakni apa, mengapa dan bagaimana.

3) Anak memiliki daya imajinasi dan fantasi yang sangat tinggi

Bagi seorang anak sebuah balok kayu dapat menjadi sebuah pesawat terbang, mobil atau rumah. Benda mati seolah bernyawa dan hidup. Dengan boneka anak dapat bermain, berinteraksi dan berdialog.

4) Anak adalah pembelajar terbaik

Usia AUD merupakan proses perkembangan baik fisik, kognitif, social emosional, moral, bahasa dan motorik sangat drastis dan cepat.

³⁵ Musnizar Safari, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Dotplus Publisher: Riau, 2020), 15.

5) Ciri emosi

Beragam emosi yang dimunculkan pada diri anak seperti kasih sayang, gembira, sedih, takut, iri hati dan amarah.

6) Anak adalah seorang pebelajar yang memiliki konsentrasi pendek

Anak sangat sulit untuk fokus pada satu hal tertentu. Anak memiliki daya serap dan ingat yang sangat kuat. Apa yang mereka alami tersimpan kuat pada memorinya dan suatu saat akan dikeluarkan pada moment yang sesuai.³⁶

Masa kanak-kanak adalah masa awal kehidupan. Masa anak usia dini akan menjadi tumpuan utama individu dalam masa perkembangan menuju ke tahap selanjutnya. Perkembangan anak usia dini ini butuh banyak stimulus hingga perkembangan tersebut mencapai titik optimal. Pendidik anak usia dini adalah tenaga professional yang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan. Semua peran ini harus dikuasai dan dimiliki oleh pendidik agar mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal dan merealisasikan apa yang menjadi tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan generasi muda.³⁷

Jadi anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada usia ini anak berada pada masa proses perkembangan sebagai perubahan yang dialami setiap manusia, individual dan berlangsung sepanjang hayat, mulai sejak anak dalam kandungan sampai meninggal dunia.

³⁶ Yuyun Wahyuni, "Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Keterampilan Melipat Kertas Origami", *IAIN Purwokerto* (2020), 24-26. <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>.

³⁷ Muhammad Hasbi, Gunarti Dwi Lestari et al, *Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kemdikbud, 2020), 12.

B. Media Pembelajaran Digital

a. Penggunaan Media Digital bagi Anak Usia Dini

Pembelajaran berbasis media digital pada anak usia dini tentu melibatkan pendidik dan orang tua dalam pelaksanaannya. Pendidik berperan penting dalam perencanaan dasar pembelajaran yang efektif dan memanfaatkan media digital untuk menunjang pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan orang tua berperan dalam pendampingan belajar anak-anak selama di rumah atau pembelajaran online agar anak terlindung dari dampak negatif penggunaan teknologi digital.³⁸

Helper dan Enyon yang dikutip oleh Lucy Pujasari Supratman bahwa era internet (*digital native*) adalah generasi muda yang lahir saat internet telah menjadi bagian hidup mereka. Kehidupan mereka telah dikelilingi oleh internet sejak masih dalam kandungan hingga awal kelahiran mereka. Kemudian tampilan foto bayi yang baru lahir sudah menjadi penduduk dunia maya.³⁹

Teknologi informasi salah satu yang dapat digunakan untuk mendukung aspek kehidupan manusia, dengan adanya teknologi digital dalam kehidupan perkembangan anak usia dini melakukan pencapaian anak dalam tahap perkembangan. Teknologi digital membuat kehidupan manusia menjadi lebih cepat dan efisien, kecanggihan teknologi memungkinkan untuk menghadirkan stimulus

³⁸Novita Eka Nurjannah dan Tsali Tsatul Mukarromah, "Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur," *Jurnal Ilmiah Potensia* Vol. 6, No 1, *Skripsi Universitas Sebelas Maret*, (2021), 70. <https://ejournal.unib.ac.id>.

³⁹ Lucy Pujasari Supratman, "Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native", *Jurnal Ilmu Komunikasi* vol 15 no 1, (2018), 47. <https://ojs.uajy.ac.id>.

seperti visual dan juga suara di saat yang bersamaan yang membuat anak usia dini dapat mempelajari banyak hal yang baru dalam satu waktu sekaligus.⁴⁰

Pendidik sebagai perancang dan pelaksana pembelajaran, pada hakikatnya pembelajaran anak usia dini pembelajaran yang berorientasi bermain (belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar). Menurut Piaget dalam Hasbi et al mengemukakan bahwa bermain sangat penting bagi anak usia dini sebagai proses belajar. Anak memperoleh informasi melalui interaksinya dengan lingkungan sekitar. Bermain yang menyenangkan dapat merangsang anak untuk melakukan eksplorasi dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitarnya.⁴¹

Oleh sebab itu, semua materi yang diterapkan perlu dirancang secara menarik dan memudahkan anak didik yang dikemas menggunakan media digital. Seorang pendidik wajib menguasai dari terampil menggunakan media digital sehingga pendidik dapat membuat media digital secara mandiri. Seorang guru juga perlu melakukan evaluasi, agar dapat memperoleh suatu pengukuran secara fakta tentang keberhasilan belajar mengajar.

b. Media Digital Pada Anak Usia Dini

Media digital adalah salah satu komponen yang berbentuk komputer, *gadget/smartphone*, internet dan alat digital lainnya. Empat kategori utama media digital yaitu media komunikasi interpersonal, contohnya *email*, media permainan

⁴⁰ Diah Safitri, "Teknologi Pembelajaran Digital Anak Usia Dini", *Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang System Pendidikan Nasional Vol.1, No 1* (2021), 146. <https://conference.um.ac.id>.

⁴¹ Muhammad Hasbi, Gunarti Dwi Lestari et al, *Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kemdikbud, 2020), 14.

edukatif seperti *game*, media pencarian informasi seperti *search bar* di internet dan media partisipatoris seperti *room chat* di internet.⁴²

McLuhan dan Quentin Fiore yang dikutip oleh Husnul Khatimah, menyatakan bahwa media pada zamannya menjadi esensi masyarakat hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dan media selalui berkaitan dan media menjadi bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat, sadar atau tidak sadar bahwa media memiliki pengaruh yang berdampak positif maupun negatif dalam pola dan tingkah laku masyarakat.⁴³

Perkembangan teknologi beberapa tahun belakangan ini berkembang begitu pesat, sehingga telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio, visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan internet. Salah satu yang mendapat dampak dari teknologi ini yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dalam pembangunan informasi dari pendidik ke peserta didik yang berisikan proses pengajaran.⁴⁴

Ashadi Siregar sebagaimana yang dikutip oleh Husnul Khatimah bahwa media online dapat diartikan sebagai sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis *telekomunikasi* dan *multimedia* (komputer dan internet. Di dalamnya terdapat portal berita, *website* (situs web), radio online, televisi online, pers online

⁴² Diah Safitri, "Teknologi Pembelajaran Digital Anak Usia Dini", 145. <https://conference.um.ac.id>.

⁴³ Husnul Khatimah, "Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat", *Journal Tasamuh* vol 16 no 1 (2018), 121. <https://journal.uinmataram.ac.id>.

⁴⁴ Gilar Gandana, *Literasi ICT dan Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019), 2.

dan lain sebagainya, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna atau konsumen memanfaatkannya.⁴⁵

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media juga disebut bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Sedangkan teknologi informasi yaitu meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. Media pendidikan segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang lebih kondusif.⁴⁶

Semua materi yang akan disampaikan oleh pendidik harus dirancang semenarik mungkin dan jelas untuk memudahkan anak usia dini. Seorang pendidik harus selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil pengukuran yang objektif tentang keberhasilan dalam kegiatan belajar. Keterampilan yang harus dikuasai oleh pendidik adalah mampu memberikan fasilitas yang dapat menginspirasi anak dalam meningkatkan kreativitas anak, merancang dan mengembangkan pembelajaran, menjadi role model yang bertanggung jawab, berpartisipasi dalam hal pengembangan kepemimpinan profesional.⁴⁷

Dapat disimpulkan bahwa media digital dalam kegiatan pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar. Penggunaan media akan lebih menjamin

⁴⁵ Husnul Khatimah, "Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat", *Journal Tasamuh* vol 16 no 1 (2018), 125. <https://journal.uinmataram.ac.id>.

⁴⁶ Gilar Gandana, *Literasi ICT dan Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.

⁴⁷ Diah Safitri, "Teknologi Pembelajaran Digital Anak Usia Dini", *Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang System Pendidikan Nasional Vol.1, No 1* (2021), 144. <https://conference.um.ac.id>.

terjadinya pemahaman yang lebih baik terhadap isi pelajaran, media pembelajaran juga mampu membangkitkan minat belajar anak dan membuat suasana baru yang lebih menyenangkan.

c. Manfaat Penggunaan Media Digital Pada Anak Usia Dini

Media digital alat yang berguna untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan anak apabila digunakan dengan tepat. Perlunya kesadaran terhadap masalah kesehatan dan keselamatan seputar penggunaan media digital pada anak, serta memperhatikan pusat pendidikan anak usia dini terkait kebijakan dan praktik teknologi seperti paparan anak terhadap konten yang tidak pantas yang mengandung kekerasan dan bersifat seksual. Perangkat teknologi memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, teknologi digunakan untuk menyajikan dan menampilkan konten atau materi belajar yang merupakan referensi atau bahan ajar.⁴⁸

Menurut Heinich et al dalam Ajeng Rizki Safira bahwa proses pembelajaran melibatkan pemilihan, pengaturan dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai dan cara peserta didik berinteraksi dengan informasi di mana lingkungan bukan hanya mengenai pengajaran langsung namun juga metode, media dan teknologi yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi dan memadui studi pelajar.⁴⁹

Suwarsih dalam hasbi et al mengemukakan bahwa prinsip pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini hendaknya memperhatikan

⁴⁸ Muhammad Hasbi, Gunarti Dwi Lestari et al, *Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kemdikbud, 2020), 27.

⁴⁹ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Timur : Caremedia, 2020), 3.

karakteristik peserta didik, meningkatkan minat dan motivasi pengguna untuk mengembangkan diri, mendorong pengguna untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kegiatan berinteraksi langsung dengan manusia.⁵⁰

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar ada beberapa macam teknologi dan informasi yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan pendidikan anak usia dini, yaitu:

a) Video dan Audio Player

Media audio berhubungan dengan pendengaran yaitu komunikasi secara langsung melalui pendengaran. Berbeda dengan media video yang berupa visual yang berkaitan dengan penglihatan yaitu komunikasi langsung melalui penglihatan sehingga ada dua pesan yang didapat dalam media ini yaitu pesan nonverbal dan juga verbal.

b) Komputer

Komputer merupakan salah satu komponen media digital berupa perangkat software dan hardware. Penggunaan komputer mempunyai pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat membantu para pendidik menyampaikan proses pembelajaran yang telah dirancang sehingga kelas menjadi lebih menyenangkan.

c) Internet

Memberikan layanan teknologi yang menyediakan seluruh aplikasi dari informasi yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan

⁵⁰ Muhammad Hasbi, Gunarti Dwi Lestari et al, *Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Anak Usia Dini*, 28.

pembelajaran. Dengan internet pendidik dimudahkan dalam mencari sebuah informasi mengenai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.⁵¹

Dari beberapa manfaat tentang media digital dapat disimpulkan bahwa media dapat membantu pendidik dalam memberikan informasi secara detail dan memotivasi anak usia dini untuk menerima pembelajaran. Media digital juga dapat memberikan variasi pada metode mengajar bagi pendidik sehingga anak tidak mudah bosan saat proses pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Pendidik dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi terhadap stimulasi perkembangan motorik halus anak. Biasanya anak usia dini lebih tertarik dengan hal-hal yang baru dan teknologi adalah sesuatu yang baru bagi anak, maka dari itu pendidik perlu memanfaatkan teknologi untuk menarik minat anak didik dalam kegiatan pembelajaran.

Teknologi digital juga dapat membantu melatih keterampilan dan mengembangkan daya kreatifitas anak. Dalam hal ini pendidik berperan dalam perencanaan pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini memenuhi tugas selanjutnya.

Hal ini menjadi dasar penting untuk mengkaji lebih dalam terkait media pembelajaran digital pada anak usia dini. Seperti penerapan pembelajaran, apa yang perlu dilakukan pendidik dalam media pembelajaran digital,

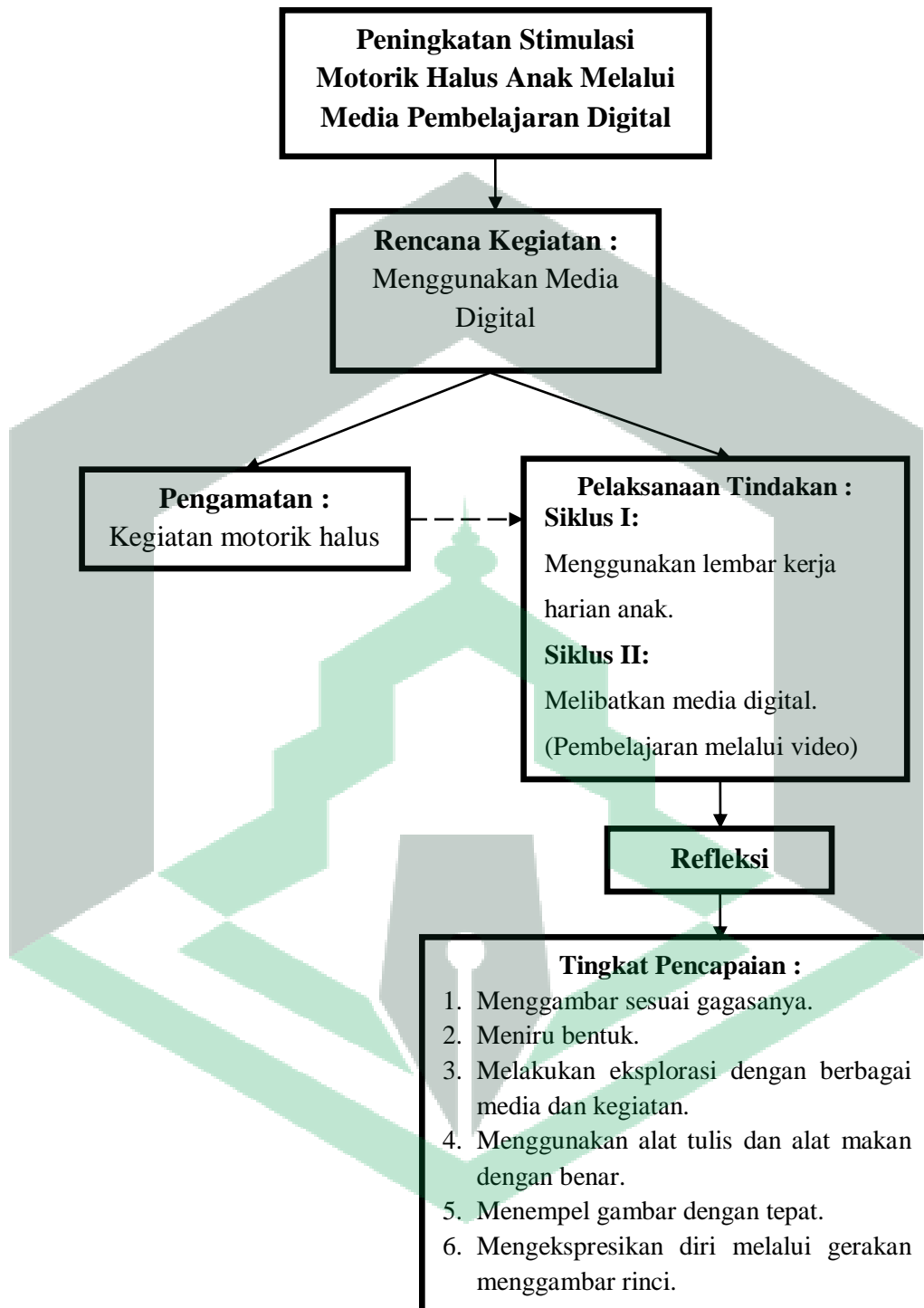
⁵¹ Diah Safitri, "Teknologi Pembelajaran Digital Anak Usia Dini", *Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang System Pendidikan Nasional* Vol.1, No 1 (2021), 148. <https://conference.um.ac.id>.

mempertimbangkan penerapan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

Semua materi yang akan diterapkan perlu dirancang secara menarik dan memudahkan anak didik dengan menggunakan media digital. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan stimulasi motorik halus anak pada TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo.



Kerangka berfikir di atas dapat di gambarkan pada bagan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.⁵²

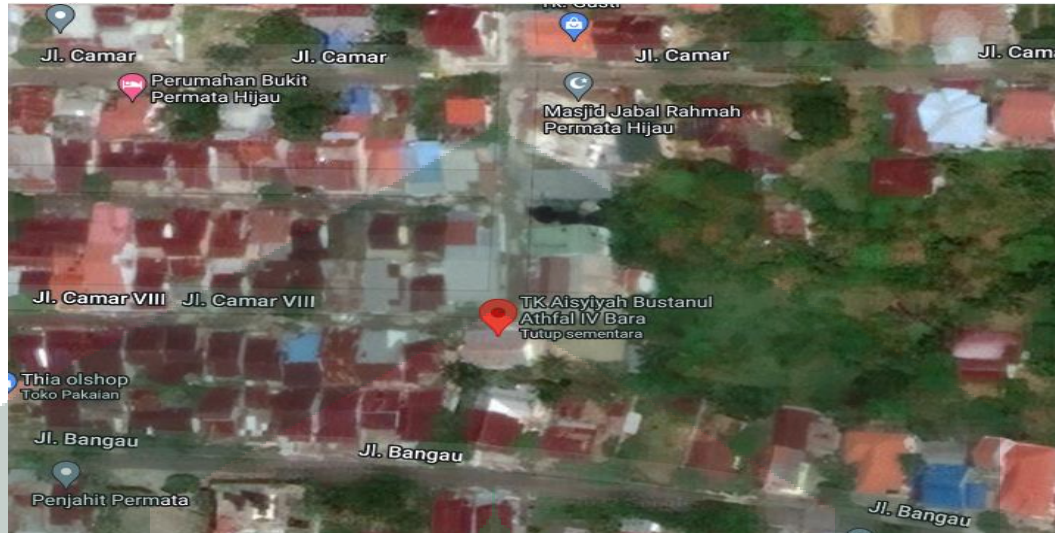
Dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh pendidik, ada beberapa hal yang terkait dengan penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian tindakan kelas diawali dengan melakukan refleksi diri, yaitu suatu proses analisis tentang pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga dari hasil refleksi pendidik dapat menemukan masalah. Penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya tindakan tertentu yang direncanakan terlebih dahulu untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian tindakan kelas juga dilaksanakan analisis pengaruh yang ditimbulkan melalui observasi.⁵³

⁵² Nanda Saputra, luvy sylviana Zanthty et al ., *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi 1 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1.

⁵³ Nanda Saputra, luvy sylviana Zanthty et al ., *Penelitian Tindakan Kelas*, 5.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Gambar 1.3 Lokasi Penelitian



Sumber : Google Maps

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Aisyiyah Bara 4 terletak pada Jl.Camar VIII B18 NO.4 Perumahan Permata Hijau, Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara Kota Palopo pada bulan Agustus sampai dengan September 2022.

C. Subjek dan Objektif Penelitian

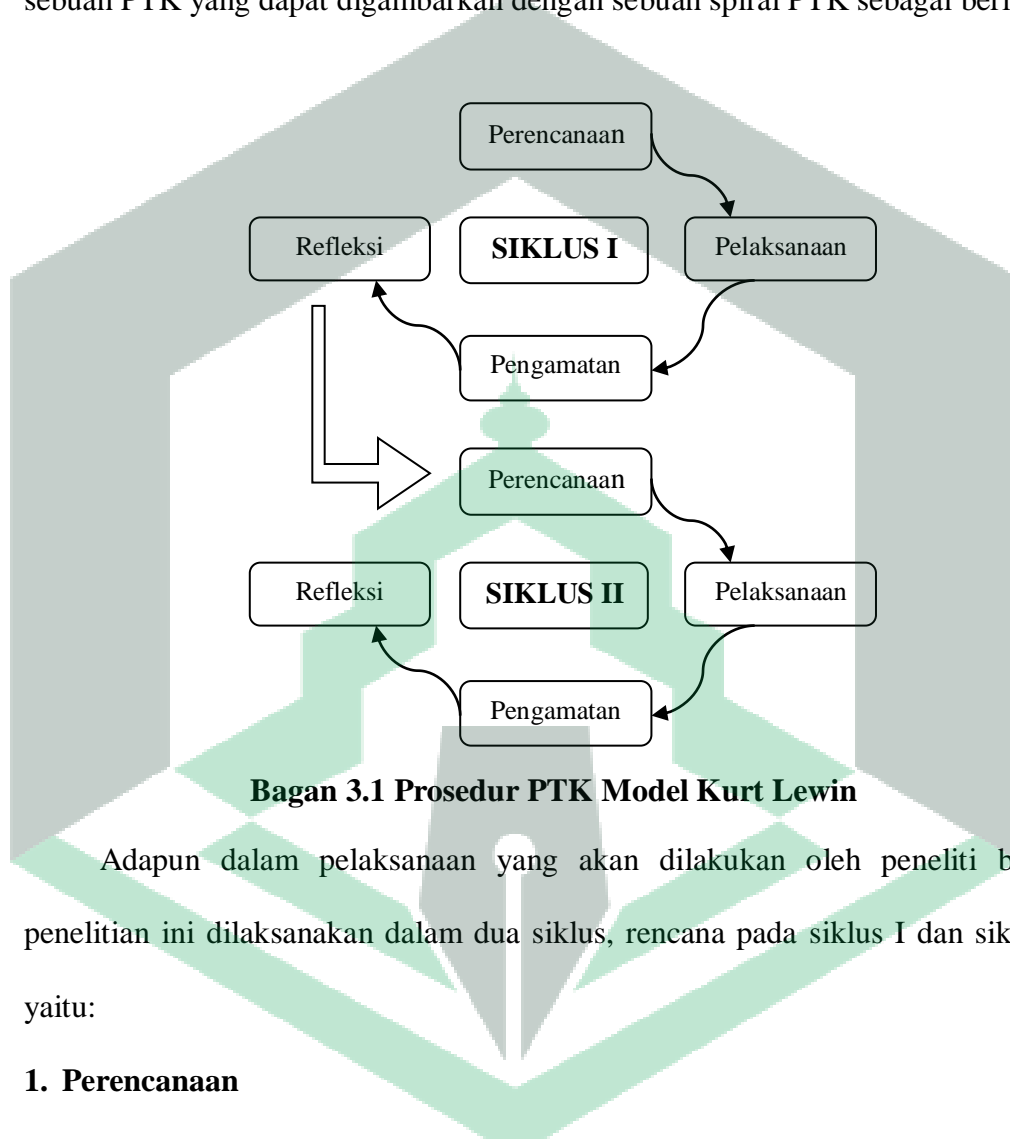
Subjek penelitian ini adalah siswa yang berada di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo. Yang terdiri dari guru sebanyak 1 orang dan siswa sebanyak 5 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah segala peningkatan stimulasi motorik halus anak melalui media pembelajaran digital kelompok TK B.

D. Prosedur Penelitian

Siklus dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan penelitian. Kurt Lewin mengemukakan bahwa untuk melaksanakan siklus ada empat tahapan,

kegiatan ini disebut Penelitian Tindakan Kelas. Tahapan tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Ada empat fase dalam penelitian tersebut. Keempat fase suatu siklus dalam sebuah PTK yang dapat digambarkan dengan sebuah spiral PTK sebagai berikut:



Bagan 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Adapun dalam pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti bahwa penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, rencana pada siklus I dan siklus II yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana kegiatan untuk siklus I yakni:

- a. Membuat rancangan satu siklus (RIS)
- b. Membuat RPPH.
- c. Membuat skenario perbaikan pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar refleksi.

- e. Menyusun instrument pengamatan.
- f. Menyiapkan bahan kegiatan bermain.

Kemudian peneliti juga membuat rencana kegiatan untuk siklus II yakni:

- a. Memperbaiki rancangan satu siklus (RIS).
- b. Memperbaiki RPPH.
- c. Memperbaiki skenario perbaikan pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar refleksi.
- e. Menyusun instrument pengamatan.
- f. Menyiapkan bahan kegiatan bermain.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I yaitu:

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Peserta Didik

No	Pertemuan Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
a)	Pertemuan I Senin, 15 Agustus 2022	Tema : lingkungan ku Sub tema : rumah ku Sub-sub tema : bagian- bagian rumah ku	1. Menyebut bagian-bagian rumah 2. Menempel bentuk seusai dengan pola 3. Menulis kata "Rumah"	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan

b) Pertemuan II Selasa, 16 Agustus 2022	Tema : 1. Menyebutkan lingkungan rumah ku Sub tema : 2. Menempel kertas origami menjadi bentuk rumah Sub-sub tema : ruangan dalam rumah	diri 1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
c) Pertemuan III Kamis, 18 Agustus 2022	Tema : 1. Menempel lingkungan rumah ku Sub tema : 2. Mencocokkan bentuk kamar tidur Sub-sub tema : gambar bantal dan guling 3. Mewarnai ruang tidur	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
d) Pertemuan IV Jumat, 19 Agustus 2022	Tema : 1. Membersihkan lingkungan rumah (kelas) 2. Membuat rumah ku	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan

Sub tema : dari pipet plastik
rumah ku
Sub-sub
tema :
tetangga ku

2. Anak mampu meniru bentuk
3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media
4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat
6. Anak mampu mengekspresikan diri

e) Pertemuan V
Sabtu, 20
Agustus 2022

Tema :
lingkungan
ku
Sub tema :
rumah ku
Sub-sub
tema : kursi

1. Menempel gambar kursi
2. Menghitung jumlah kursi (mengurutkan angka)
1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan
2. Anak mampu meniru bentuk
3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media
4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
5. Anak mampu menempel gambar dengan tepa
6. Anak mampu mengekspresikan diri

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu sebagai berikut:
Tabel 3.2 Rencana Kegiatan Peserta Didik

No	Pertemuan Hari/Tangga	Materi	Kegiatan	Indikator
a)	Pertemuan I Senin, 22 Agustus 2022	Tema : lingkungan ku Sub tema : sekolah ku Sub-sub tema : nama sekolah ku	1. Anak menyebutkan nama sekolah (TK Aisyiyah Bara) 2. Anak menuliskan nama sekolah (TK Aisyiyah Bara) 3. Anak menempel pola gambar sekolah menggunakan stick 4. Anak mewarnai bagian-bagian stick	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
b)	Pertemuan II Selasa, 23 Agustus 2022	Tema : lingkungan ku Sub tema : sekolah ku Sub-sub tema : peralatan sekolah	1. Menyebutkan macam-macam peralatan sekolah 2. Anak menempel gambar peralatan sekolah (tas, tempat pensil & tempat bekal) 3. Anak mewarnai peralatan sekolah yang mereka tempel.	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan

c) Pertemuan III Rabu, 24 Agustus 2022	Tema : lingkungan ku Sub tema : sekolah ku Sub-sub tema : permainan sekolah (APE)	1. Anak menyebutkan macam-macam permainan yang ada di sekolah 2. Menempel bentuk permainan menggunakan kertas origami 3. Menuliskan nama permainan yang sudah ditempel	diri 1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
d) Pertemuan IV Kamis, 25 Agustus 2022	Tema : lingkungan ku Sub tema : sekolah ku Sub-sub tema : bagian-bagian sekolah	1. Anak menyebutkan bagian-bagian sekolah (atap, jendela dan pintu) 2. Anak mengenal bentuk (segitiga, persegi dan persegi panjang) 3. Anak menempel bagian-bagian rumah sesuai dengan bentuknya 4. Mewarnai bagian rumah yang sudah ditempel.	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
e) Pertemuan V Jum'at, 26	Tema : lingkungan ku	1. Anak menyebutkan macam-macam seragam sekolah	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan

Agustus 2022	Sub tema : sekolah ku Sub-sub tema : seragam sekolah	disetiap hari 2. Anak membuat bentuk baju dari kertas origami 3. Anak mewarnai dan menggambar hasil bentuk baju	2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
-----------------	---	--	--

3. Pengamatan

Selama penelitian, peneliti melakukan pengamatan yang dapat menunjang hasil penelitian.

a. Cara ceklis

Tabel 3.3 Indikator

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Menggambar sesuai gagasannya.				
2	Meniru bentuk.				
3	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.				
4	Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.				
5	Menempel gambar dengan tepat.				
6	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar rinci.				

b. Hasil karya siklus I dan siklus II

4. Refleksi

Setelah melakukan pembelajaran, peneliti melakukan refleksi reaksi anak terhadap proses pembelajaran, kelemahan kegiatan yang peneliti lakukan,

kelebihan kegiatan yang peneliti lakukan, hal unik yang ditemui, upaya peningkatan stimulasi motorik halus anak melalui media pembelajaran digital.

Untuk menguji indikator, maka peneliti menentukan rata-rata sebagai berikut:

Rumus menentukan rata-rata:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang di cari

$\sum x$ = Jumlah dari skor perolehan

N = Jumlah Skor Maksimal

Adapun cara menghitung skala penilaian yaitu:

Diketahui :

Skor tinggi (St) = Jumlah butir instrumen \times Skor tertinggi skala penilaian.

$$St = 6 \times 4 = 24$$

Skor rendah (Sr) = Jumlah butir instrument \times Skor terendah skala penilaian

$$Sr = 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Rentang} = St - Sr$$

$$\text{Rentang} = 24 - 6 = 18$$

Panjang kelas = Rentang \div Jumlah skala

$$\text{Panjang kelas} = 18 \div 4 = 4,5$$

Penyelesaian :

Jadi interval panjang kelas sebesar 4,5

Merumuskan interval di mulai skor rendah yaitu $6 + 4,5 = 10,5$; $10,5 + 4,5 = 15$; $15 + 4,5 = 19,5$; $19,5 + 4,5 = 24$.⁵⁴

Adapun interval kategori yakni sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interval Kategori

Interval	Kategori
6 – 10,5	Belum Berkembang (BB)
10,5 – 15	Mulai Berkembang (MB)
15 – 19,5	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
19,5 – 24	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber Interval Kategori: Berdasarkan Rumus

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut uraian teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan:

a. Observasi

Menurut Hamidi yang dikutip oleh Rifai mengemukakan observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan para responden dalam aktifitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya. Dalam pelaksanaan observasi dilaksanakan secara langsung, terfokus dan selektif. Arikunto dalam Rifai agar observasi dapat lebih efektif maka dilengkapi dengan format atau blangko pengamatan.⁵⁵

⁵⁴ Hilda, “Peningkatan Kemampuan Eksploratif Melalui Kegiatan Bermain Air Pada Kelompok B2 TK PGRI Salo Dua Kabupaten Enrekang”, *Skripsi Universitas Terbuka* (2021), 20.

⁵⁵ Rifai, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sonorejo Sukoharjo: BornWin’s Publishing, 2018), 291.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan fokus pengamatan. Dalam melakukan observasi, peneliti berpedoman pada lembar observasi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui peningkatan stimulasi motorik halus anak dalam media pembelajaran digital.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog (percakapan) antar dua orang atau lebih yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu informasi yang ingin diketahui oleh peneliti.

Wawancara menurut Moleong dalam Rifai mengatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.⁵⁶

Dalam wawancara pada penelitian ini adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang terdiri dari guru kelas di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo untuk mengetahui tingkat perkembangan anak sebelum penelitian dan sesudah penelitian.

⁵⁶ Rifai, *Penelitian Tindakan Kelas*, 291.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi data-data yang sudah ditemukan dalam observasi. Dokumentasi sebagai sumber data peneliti yang sering dikenal dengan istilah *content analysis*. Teknik pengumpulan data untuk mencatat semua arsip dan dokumen berupa foto-foto kegiatan.⁵⁷

Dokumentasi ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kegiatan peneliti ketika sedang menyampaikan materi di depan kelas, dokumen diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam kegiatan pembelajaran dalam peningkatan stimulasi motorik halus anak melalui media pembelajaran digital di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo.

6. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dari itu harus adanya alat ukur yang disebut dengan instrument penelitian. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh media pembelajaran digital dalam peningkatan stimulasi motorik halus anak. Dengan demikian adanya tindakan manipulasi terhadap obyek penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat seberapa besar hubungan tersebut.⁵⁸

Adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pedoman observasi digunakan untuk melihat perkembangan anak

⁵⁷ Rifai, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sonorejo Sukoharjo: BornWin's Publishing, 2018), 290.

⁵⁸ Nanda Saputra, luvy sylviana Zanthty et al ., *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi 1 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 31.

dalam meningkatkan stimulasi motorik halus melalui media pembelajaran digital. Pedoman observasi yang digunakan berlandaskan pada kisi-kisi instrumen dan rubrik perkembangan anak yang berisi indikator-indikator kemampuan motorik halus anak.

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen perkembangan motorik halus anak

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
Kemampuan motorik halus anak.	1. Menggambar sesuai gagasannya.	1.6	6
	2. Meniru bentuk.		
	3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.		
	4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.		
	5. Menempel gambar dengan tepat.		
	6. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar rinci.		

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Motorik Halus Anak

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1	Menggambar sesuai gagasannya	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menggambar sesuai dengan gagasan dan masih dengan dibimbing guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu menggambar sesuai dengan gagasan dan masih diingatkan oleh guru.
		Berkembang	3	Bila anak sudah dapat

		Sesuai Harapan (BSH)		menggambar sesuai dengan gagasan secara mandiri dan konsisten.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat menggambar sesuai dengan gagasan secara mandiri dan konsisten serta sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang di harapkan.
2	Meniru bentuk.	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu meniru bentuk harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu meniru bentuk masih harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat meniru bentuk secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat meniru bentuk secara mandiri dan konsisten dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.
3	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan masih harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik	4	Bila anak sudah dapat melakukan eksplorasi dengan

		(BSB)	berbagai media dan kegiatan secara mandiri dan konsisten dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.
4	Menggunakan alat tulis dengan benar.	Belum Berkembang (BB)	1 Bila anak belum mampu menggunakan alat tulis dengan benar harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2 Bila anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar masih dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3 Bila anak sudah dapat menggunakan alat tulis dengan benar secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4 Bila anak sudah dapat menggunakan alat tulis dengan benar dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan indikator yang diharapkan.
5	Menempel gambar dengan tepat.	Belum Berkembang (BB)	1 Bila anak belum mampu menempel gambar dengan tepat harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2 Bila anak mampu menempel gambar dengan tepat masih dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3 Bila anak sudah dapat menempel gambar dengan tepat secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4 Bila anak sudah dapat menempel gambar dengan tepat dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan indikator yang diharapkan.
6	Mengekspresikan diri melalui	Belum Berkembang	1 Bila anak belum mampu mengekspresikan diri melalui

gerakan menggambar secara rinci	(BB)		gerakan menggambar secara rinci harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
	Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci masih dicontohkan oleh guru.
	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan indikator yang diharapkan.

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari guru untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus anak sebelum penelitian dan sesudah penelitian.

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan juga foto pada saat penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dianalisis dengan teknik presentase, yaitu membandingkan data yang muncul dari keseluruhan anak yang hadir dikalikan 100%. Data yang di peroleh selama pembelajaran diolah dengan teknik presentase.⁵⁹ Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang

⁵⁹ Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* Edisi 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 18.

dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Analisis dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari seberapa persem tingkat keberhasilan yang akan diperoleh.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase yang akan di cari

f= jumlah anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah keseluruhan anak⁶⁰

E. JADWAL KEGIATAN

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan

NO	Kegiatan	Bulan 2021- 2022															
		Agustus				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi lokasi penelitian.																
2	Wawancara.																
3	Tindakan kelas.																
4	Pengumpulan & mengelola data.																

⁶⁰ Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, 19.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Palopo

Aisyiyah sebagai komponen perempuan dalam persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 27 Rajab 1335 H bertepatan dengan tanggal 19 Mei 1917 Miladiyah, telah menyelenggarakan pendidikan anak usia dini pada tahun 1919 dengan nama Bustanul Athfal,⁶¹ sejak saat itu telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia melalui organisasi pimpinan Muhammadiyah. Begitu pun dengan yang terjadi di Palopo khususnya yang ada di Kecamatan Bara Kota Palopo memiliki lembaga pendidikan Bustanul Athfal yang bernama TK Aisyiyah Bustanul Athfalyang didirikan pada tanggal 02 Juli 2012 oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah. Salah satu pemilihan lokasi ini karena lingkungan di sekitarnya merupakan lingkungan yang nitabene-nya beragama Kristen.

Perbedaan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Bara Kota Palopo dengan TK lainnya khususnya yang ada di Kota Palopo adalah adanya materi penanaman akhlakul karimah yang diimplementasikan dalam aplikasi nilai-nilai Al-Islam, ke Aisyiyahan/ke Muhammadiyah yang harus dimulai sedini mungkin.

⁶¹ [Http.Bustanulathfalmuhammadiyah.sejarah.com](http://Bustanulathfalmuhammadiyah.sejarah.com)

b. Visi dan Misi

a. Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Terciptanya system pendidikan anak usia dini yang kondusif, demokratis, islami dan diridhoi Allah swt.

b. Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

1. Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak beriman dan bertaqwa.
2. Mengembangkan potensi anak sedini mungkin.
3. Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

c. Tujuan

1. Menanamkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.
2. Mendidik anak berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.
3. Membantu mengembangkan seluruh potensi dan kematangan fisik, intelektual, emosional moral dan agama secara optional dalam lingkungan pendidikan yang kondusif dan kompetitif.⁶²

c. Sumber Daya Manusia

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo

No.	Nama Pegawai	Status	Jabatan
1	Ririn Ayundira, S.M	GTY	Kepala Sekolah
2	Sitti Hatira, S.Pd	PNS	Bendahara
3	Widya, S.Pd	GTY	Guru Kelas

Sumber : Data Dokumentasi

⁶² AD-ART TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara Palopo.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa guru tetap merangkap sebagai tenaga pendidik sebanyak 3 orang. Jadi jumlah guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo masih sangat kurang.

Tabel 4.2 Anak Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo

Data Anak Didik			
Kelompok/Kelas	Lk	Pr	Jumlah Anak
Kelompok B	5	-	5

Sumber : Data Dokumentasi

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo berstatus baru sehingga peserta didik pun masih sangat kurang.

d. Sarana dan Prasarana

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo merupakan lembaga pendidikan yang tujuannya adalah mendidik, membimbing dan membina, mendidik agar lebih baik dan berguna bagi bangsa dan Negara. Secara mendasar sarana dan prasarana merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam proses belajar-mengajar sebagai faktor yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo masih sementara dalam proses pembangunan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal bara 4 Kota Palopo.

No.	Satuan	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Papan Tulis	2	-	2
2	Meja Belajar	10	1	11
3	Tangga Pelangi	1	2	3
4	Ayunan	4	-	4
5	Perosotan	1	-	1
6	Jungkat-jangkit	1	-	1
7	Meja Guru	3	-	3
8	Ruang Kelas	1	-	1
9	Ruang Guru	1	-	1
10	Wc	1	-	1
11	Lemari	4	1	5

Sumber : Data Dokumentasi

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kunjungan sekaligus memasukkan surat penelitian ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo, yang terletak di Jl. Camar VII B No. 4 Permata Hijau Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara pada tanggal 09 Agustus 2022. Tujuan kunjungan ini yaitu untuk meminta izin dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo, khususnya kelompok B yang menjadi subjek penelitian. Indikator yang akan diteliti oleh peneliti yaitu bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu guru

menggunakan metode demonstrasi yang dimana guru menunjukkan video pembelajaran kepada siswa yang akan mereka pelajari., sambil guru memperlihatkan video tersebut guru juga menjelaskan dan menyampaikan sekaligus mengadakan tanya jawab mengenai video pembelajaran tersebut. Saat kegiatan menonton video tersebut anak didik sangat antusias dengan metode pembelajaran yang melibatkan media digital, yang merangsang kemampuan dan rasa ingin tahu anak. jumlah siswa di Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo yaitu sebanyak 5 orang dan belum ada yang memiliki kemampuan sesuai harapan. Kebanyakan masih dalam kategori mulai berkembang bahkan ada yang belum berkembang. Perkembangan motorik halus anak bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

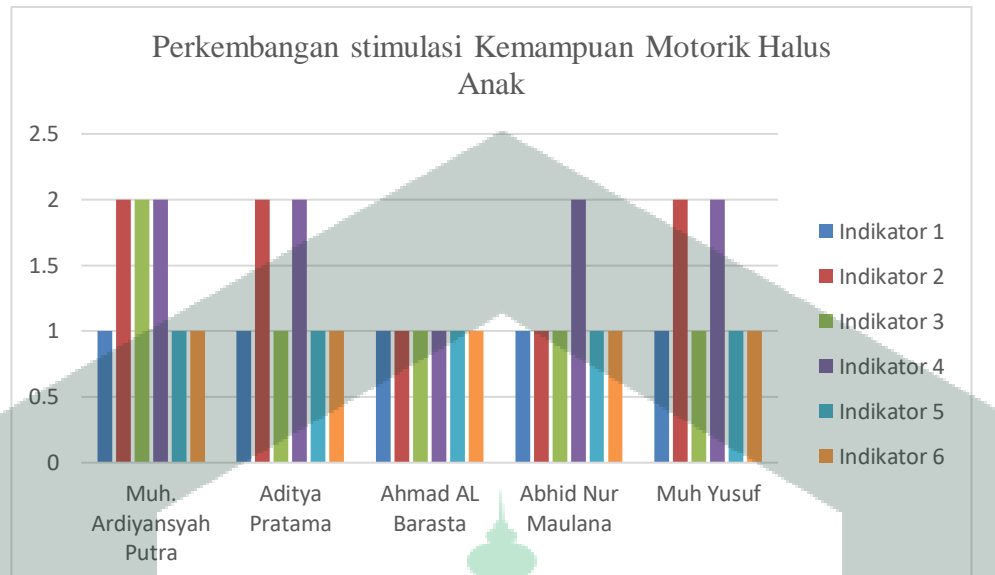


Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B pada Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Men gga mba r	Me nir u Be ntu k	Me lak uka n Ek spl ora si	Me ng gu nak el an Ala mb ar Tul is	Me ne mp el Ga mb ar i	Me nge ksp resi kan Dir i	Skor Tingk at Capai an Perke mban gan Anak	(%)	KET
1	Muh. Ardiyansyah Putra	1	2	2	2	1	1	9	37%	MB
2	Aditya Pratama	1	2	1	2	1	1	8	33%	MB
3	Ahmad AL Barasta	1	1	1	1	1	1	7	25%	BB
4	Abhid Nur Maulana	1	1	1	2	1	1	7	29%	MB
5	Muh Yusuf	1	2	1	2	1	1	8	33%	MB
	Jumlah							38		
	Persentase (%)								31%	MB

Sumber : Olah Data Hasil Pra Siklus

Gambar : 4.1 Diagram Batang Perkembangan Motorik Halus Anak Didik kelompok B pada Pra Siklus



Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus bAnak Didik Kelompok B

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	1	$0\% \leq P \leq 25\%$	20%
2	Mulai Berkembang (MB)	4	$26\% \leq P \leq 50\%$	80%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	$51\% \leq P \leq 75\%$	0%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$76\% \leq P \leq 100\%$	0%
	Jumlah	5		100%

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat perkembangan kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan tindakan yaitu mencapai 30% dengan kategori mulai berkembang (MB). Terdapat anak dengan kategori belum berkembang yaitu sebanyak 1 anak dengan presentase 25% dan dengan kategori mulai berkembang sebanyak 4 orang dengan presentase 37%. Dari adanya data

yang diperoleh tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital pada TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo Tahun 2022”

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan stimulasi motorik halus anak pada TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 5 kali tatap muka/pertemuan dan siklus kedua juga dilakukan 5 kali tatap muka/pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022. Pertemuan dilakukan selama 120 menit.

a. Perencanaan Siklus I

Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan. Yang dimana perencanaan ini untuk mengatasi rendahnya kemampuan motorik halus anak didik, perencanaan ini disusun setelah peneliti melakukan pra siklus untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penyebab terjadinya permasalahan tersebut sudah dijelaskan oleh peneliti, yaitu disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik untuk mendukung aktivitas belajar siswa, guru hanya mengadakan kegiatan belajar yang membuat anak cepat bosan seperti hanya berfokus pada kegiatan menulis, membaca dan mewarnai. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang yang membuat anak didik cepat merasakan bosan terhadap tugas yang diberikan. Setelah peneliti melihat hal tersebut maka peneliti merancang perencanaan pembelajaran yang dimana pembelajaran ini berfokus

untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo. Dengan melibatkan media pembelajaran digital diharapkan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik. Hasil dari perencanaan siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 5 kali pertemuan dalam seminggu, yaitu pada hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan sabtu.
- 2) Peneliti membuat scenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrument penilaian, yaitu renana pelaksanaan pembelajaran harian (rpph), bahan ajar dan media pembelajaran.



Tabel 4.6 Perencanaan Siklus I

No	Pertemuan Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
a)	Pertemuan I Senin, 15 Agustus 2022	Tema : lingkungan rumahku Sub tema : Sub-sub tema : bagian- bagian- rumahku	1. Menyebut bagian-bagian rumah 2. Menempel bentuk sesuai dengan pola 3. Menulis kata "Rumah"	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tuliskan dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
b)	Pertemuan II Selasa, 16 Agustus 2022	Tema : lingkungan rumahku Sub tema : Sub-sub tema : ruangan dalam rumah	1. Menyebutkan bagian dalam rumah 2. Menempel kertas origami menjadi bentuk rumah	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tuliskan dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
c)	Pertemuan III Kamis, 18 Agustus 2022	Tema : lingkungan rumahku Sub tema : Sub-sub	1. Menempel gambar bantal dan guling 2. Mencocokkan bentuk 3. Mewarnai ruang	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu

tema : tidur
kamar tidur

melakukan eksplorasi dengan berbagai media

4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat
6. Anak mampu mengekspresikan diri

d) Pertemuan IV
Jumat, 19
Agustus 2022

Tema : 1. Membersihkan rumah (kelas)
lingkungan ku 2. Membuat rumah dari pipet plastik

Sub tema : rumahku

Sub-sub tema : tetanggaku

1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan
2. Anak mampu meniru bentuk
3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media
4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat
6. Anak mampu mengekspresikan diri

e) Pertemuan V
Sabtu, 20
Agustus 2022

Tema : 1. Menempel gambar kursi
lingkungan ku 2. Menghitung jumlah kursi (mengurutkan angka)

Sub tema : rumahku

Sub-sub tema : kursi

1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan
2. Anak mampu meniru bentuk
3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media
4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat
6. Anak mampu

mengekspresikan
diri

*Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Tahun Pelajaran
2022/2023*

b. Pelaksaan Siklus I

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas yaitu pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan yang sudah dirancang sebelumnya. Berikut uraian pelaksanaan tindakan kelas siklus I :

a) Pertemuan pertama siklus I (Senin, 15 Agustus 2022)

Pada pertemuan pertama peneliti menyajikan tema lingkunganku, sub tema rumahku dan sub-sub tema bagian-bagian rumahku. Adapun kegiatan yang diberikan oleh penelitian terhadap anak didik yaitu menyebut bagian-bagian rumah, menempel bentuk bagian rumah sesuai dengan pola lalu menuliskan kata “Rumah”. Semua perangkat pembelajaran telah disediakan oleh peneliti, mulai dari media pembelajaran (laptop dan lcd), lembar kerja anak (LKA), kertas origami, lem dan juga pensil.

Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang apa yang akan dilaksanakan. Mulai dari menjelaskan tentang tema yang akan dipelajari pada hari tersebut, menjelaskan dan tanya jawab bagian-bagian yang ada pada rumah, menebak bentuk persegi, persegi panjang dan segitiga sesuai pada pola bagian rumah, serta mencocokkan bagian-bagian tersebut sesuai dengan bentuknya. Setelah peneliti masuk pada kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti memperlihatkan video yang di mana di dalam video tersebut

berupa memperkenalkan bagian-bagian rumah dan cara menempel bagian-bagian rumah.

Dengan memperlihatkan video tersebut peneliti juga menggali pemahaman anak dengan bertanya tentang apa yang ada di didalam video tersebut. Setelah memperlihatkan video pembelajaran maka peneliti mengulas kembali apa yang sudah dipertontonkan kepada anak didik. Peneliti menjelaskan tugas yang akan dilakukan, setelah dijelaskan peneliti mempersilahkan anak didik untuk membuat tugasnya masing-masing. Peneliti menyediakan pola berbentuk rumah dan kertas origami yang sudah di gunting berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga. Peneliti membagikan kepada masing-masing anak didik.

Anak didik menempel bagian-bagian rumah, bentuk persegi untuk bagian dari pintu rumah, persegi panjang untuk bagian dari jendela dan segitiga untuk benteng/atap rumah. Setelah melakukan kegiatan menempel masing-masing anak menuliskan kata “rumah” setelah selesai barulah tugas anak didik dikumpulkan, pada saat anak didik melakukan kegiatan kegiatan tuga peneliti melihat pekerjaan anak didik satu per satu dan peneliti melihat kemampuan motorik halus anak didik itu masih dalam kategori kurang, kurangnya kemampuan motorik halus anak ditandai dengan kegiatan menempel masih membutuhkan bantuan dalam hal menyesuaikan bentuk pola.⁶³

b) Pertemuan kedua siklus I (Selasa, 16 Agustus 2022)

Pada pertemuan kedua, peneliti menyajikan tema lingkunganku, sub tema rumahku, sub-sub tema ruangan dalam rumah. Sebelum melakukan kegiatan

⁶³ Hasil observasi pada hari Senin, 15 Agustus 2022, Pada jam 08.00-09.30.

pembelajaran peneliti menjelaskan bagian ruangan dalam rumah setelah itu peneliti melakukan tanya jawab tentang ruangan apa saja yang mereka lihat didalam rumahnya. Setelah menjelaskan kegiatan tersebut peneliti memperlihatkan video pembelajaran tentang bagian dalam rumah dan memperlihatkan cara membuat bentuk rumah dari kertas. Setelah melihat video tersebut mereka mengerjakan tugasnya sesuai video yang mereka lihat yaitu menempel bentuk rumah dari kertas origami, pada kegiatan ini anak didik belum mampu melakukannya sendiri masih meminta bantuan gurunya untuk mengerjakan tugas yang diberikan.⁶⁴

c) Pertemuan ketiga siklus I (Kamis, 18 Agustus 2022)

Pada pertemuan ketiga peneliti menyajikan tema lingkungan ku, sub tema rumahku, sub-sub tema ruang tidur. Sebelum melakukan pembelajaran peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa saja yang terdapat didalam kamar tidur. Setelah kegiatan pembukaan dilakukan maka lanjutlah ke kegiatan inti yang dimana pembelajaran tersebut menempel dan mencocokkan gambar bantal dan guling lalu dilanjutkan dengan mewarnai ruang tidur. Seperti kegiatan sebelumnya peneliti memperlihatkan video kepada anak dan mengikuti kegiatan yang diperlihatkan video tersebut. Pada kegiatan ini anak masih memerlukan bantuan oleh gurunya dalam menyelesaikan kegiatan mencocokkan gambar.⁶⁵

d) Pertemuan keempat siklus I (Jumat, 19 Agustus 2022)

Pada pertemuan keempat, peneliti masih menggunakan tema lingkunganku, sub tema rumahku, dan sub-subu tema tetanggaku. Sebelum melakukan kegiatan

⁶⁴ Hasil observasi pada hari Selasa, 16 Agustus 2022, Pada jam 08.00-09.30.

⁶⁵ Hasil observasi pada hari Kamis, 18 Agustus 2022, Pada jam 08.00-09.30.

peneliti mengajak anak didik untuk melaksanakan senam sehat yang dimana dilakukan rutin setiap hari jumat, ini juga membuat anak menjadi antusias karena mereka dapat mengikuti senam dengan menggunakan layar lcd. Setelah melakukan kegiatan senam dipagi hari peneliti mengajak anak untuk membersihkan kelas terlebih dahulu kegiatan ini masuk dalam kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan bersih-bersih masuklah pada kegiatan inti yaitu membuat rumah dari pipet plastik.

Kegiatan ini sama halnya dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya, anak didik menonton video lalu mengerjakan tugas yang diberikan. Pada kegiatan ini pada kegiatan ini anak mulai mampu menempel gambar dengan sendiri tanpa bimbingan guru lagi, namun masih ada satu dua orang anak yang masih membutuhkan bantuan guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan.⁶⁶

e) Pertemuan kelima siklus I (Sabtu, 20 Agustus 2022)

Pada pertemuan kelima, peneliti masih menggunakan tema lingkunganku, subtema rumahku dan sub-sub tema kursi. Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan pembelajaran pada hari itu menempel kursi dan menghitung jumlah kursi (mengurutkan angka). Setelah pembukaan peneliti memperlihatkan video kegiatan kali ini anak diajak untuk menghitung jumlah kursi dan dapat mengurutkan angka. Setelah itu anak melanjutkan kegiatan menempel gambar kursi. Pada kegiatan kali ini anak dapat mengekspresikan dirinya dalam kegiatan menghitung tetapi masih banyak anak yang belum dapat

⁶⁶ Hasil observasi pada hari Jum'at, 19 Agustus 2022, Pada jam 08.00-09.30.

mengurutkan angka dan beberapa anak mulai bisa melakukan kegiatan menempel.⁶⁷

c. Pengamatan Siklus I

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan di kelas ketika kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dengan menggunakan media pembelajaran digital berlangsung., peneliti mengamati lalu mencatat peningkatan motorik halus anak. Hasil penelitian siklus I sudah dapat dilihat peningkatannya untuk beberapa anak yang dimana anak tersebut sudah dapat melaksanakan tugas yang diberikan tanpa memerlukan bantuan guru.



⁶⁷ Hasil observasi pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022, Pada jam 08.00-09.30.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak

Kelompok B Siklus I

Nama	Indikator Pencapaian																														Jumlah skor	(%)	Kat.
	Pertemuan pertama						Pertemuan kedua						Pertemuan ketiga						Pertemuan keempat						Pertemuan kelima								
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6			
Muh Ardiyansyah Putra	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	70	58%	BSH
Aditya Pratama	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	62	51%	BSH
Ahmad Al Barasta	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	39	32%	MB	
Abhid Nur Maulana	1	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	58	48%	MB
Muh Yusuf	1	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	59	49%	MB
							Jumlah																		288								
							Jumlah																			48%	MB						

Sumber : Olah Data Hasil Siklus I

Indikator pencapaian perkembangan aktivitas anak didik

- 1) Menggambar sesuai gagasan
- 2) Meniru bentuk

Keterangan :

Tabel 4.8 Perolehan Presentase Observasi Pertemuan Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	0	$0\% \leq P \leq 25\%$	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	3	$26\% \leq P \leq 50\%$	70%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	$51\% \leq P \leq 75\%$	30%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$76\% \leq P \leq 100\%$	0%
	Jumlah	5		100%

Sumber : Hasil Olah Data

d. Refleksi Siklus I

Hasil yang diperoleh dari siklus I untuk perkembangan kemampuan motorik halus anak didik rata-rata keseluruhan yaitu 48% dimana 3 anak didik dengan kategori mulai berkembang dengan presentase 70% dan 2 anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 30%. Dari data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I sudah terjadi perkembangan yang cukup, namun masih perlu dilakukan perbaikan karena masih banyak anak yang belum mencapai perkembangan yang diinginkan.

5. Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan 5 kali pertemuan yaitu pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai tanggal 26 Agustus 2022. Pada siklus ini tema yang digunakan yaitu lingkunganku, sub tema sekolahku. Pertemuan ini sama seperti pertemuan sebelumnya yang dimana media yang digunakan ialah media pembelajaran digital untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak didik.

a. Perencanaan Siklus II

Pada siklus II peneliti menyusun perencanaan penelitian yang akan dilakukan di antaranya yaitu : (a) Peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), (b) peneliti menyusun materi pembelajaran sesuai dengan tema yang akan digunakan, (c) peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak.

Tabel 4.9 Perencanaan Siklus II

No	Pertemuan Hari/Tangga	Materi	Kegiatan	Indikator
a)	Pertemuan I Senin, 22 Agustus 2022	Tema : lingkungan sekolah ku Sub tema : nama sekolah ku Sub-sub tema : nama sekolah ku	1. Anak menyebutkan nama sekolah (TK Aisyiyah Bara) 2. Anak menuliskan nama sekolah (TK Aisyiyah Bara) 3. Anak menempel pola gambar sekolah menggunakan stick 4. Anak mewarnai bagian-bagian stick	7. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 8. Anak mampu meniru bentuk 9. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 10. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 11. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 12. Anak mampu mengekspresikan diri
b)	Pertemuan II Selasa, 23 Agustus 2022	Tema : lingkungan sekolah ku Sub tema : nama sekolah ku Sub-sub tema : peralatan sekolah	1. Menyebutkan macam-macam peralatan sekolah 2. Anak menempel gambar peralatan sekolah (tas, tempat pensil & tempat bekal) 3. Anak mewarnai	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu

			peralatan sekolah yang mereka tempel.	menggunakan alat tulis dengan benar
				5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat
				6. Anak mampu mengekspresikan diri
c)	Pertemuan III Rabu, 24 Agustus 2022	Tema lingkungan ku Sub tema sekolah ku Sub-sub tema : permainan sekolah (APE)	1. Anak menyebutkan macam-macam permainan yang ada di sekolah 2. Menempel bentuk permainan menggunakan kertas origami 3. Menuliskan nama permainan yang sudah ditempel	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
d)	Pertemuan IV Kamis, 25 Agustus 2022	Tema lingkungan ku Sub tema sekolah ku Sub-sub tema : bagian-bagian sekolah	1. Anak menyebutkan bagian-bagian sekolah (atap, jendela dan pintu) 2. Anak mengenal bentuk (segitiga, persegi dan persegi panjang) 3. Anak menempel bagian-bagian rumah sesuai bentuknya 4. Mewarnai bagian rumah yang sudah ditempel.	1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
e)	Pertemuan	Tema	: 1. Anak menyebutkan	1. Anak mampu

V Jum'at, 26 Agustus 2022	lingkungan ku Sub tema : sekolah ku Sub-sub tema : seragam sekolah	macam-macam seragam sekolah disetiap hari 2. Anak membuat bentuk baju dari kertas origami 3. Anak mewarnai dan menggambar hasil bentuk baju	menggambar sesuai gagasan 2. Anak mampu meniru bentuk 3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media 4. Anak mampu menggunakan alat tuliskan dengan benar 5. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 6. Anak mampu mengekspresikan diri
------------------------------------	---	---	---

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Tahun Ajaran 2022/2023

b. Pelaksanaan Siklus II

Pada tindakan siklus II akan dilaksanakan 5 kali pertemuan yaitu dimulai pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai pada tanggal 26 Agustus 2022. Penelitian tindakan kelas siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama siklus II (Senin, 22 Agustus 2022)

Pada pertemuan pertama siklus II ini menggunakan tema lingkungan ku, sub tema sekolahku, sub-sub tema nama sekolahku, sebelum memulai pembelajaran anak melakukan kegiatan rutin dipagi hari yaitu baris berbaris untuk melatih motorik kasar anak didik, sesudah melakukan gerakan untuk melatih motorik kasar anak didik kemudia diajak untuk masuk kekelas dan berdoa sebelum belajar, bernyanyi, membaca surah-surah pendek. Dikelas anak sudah masuk kegiatan inti, peneliti menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu nama sekolah ku, peneliti mengajak anak didik untuk menyebut nama sekolahnya dan menuliskan nama sekolah. Setelah itu peneliti mengajak anak didik untuk menonton video

pembelajaran yang berupa memperkenalkan bagian-bagian sekolah dan cara membuat sekolah membuat menggunakan stick es cream. Setelah menonton barulah anak didik diberikan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran membuat bentuk sekolah, yang dimana media tersebut berupa stick es cream, lem dan pola gambar bangunan sekolah. Pertama anak akan menempel stick disetiap sisi bagian sekolah hingga berupa bentuk bangunan sekolah, setelah itu anak mewarnai stick yang sudah mereka tempel. Pada saat kegiatan berlangsung anak didik sudah banyak melakukan tugasnya sendiri tanpa memerlukan bantuan gurunya lagi, namun masih ada anak yang masih memerlukan bantuan gurunya.⁶⁸

2) Pertemuan ke dua siklus II (Selasa, 23 Agustus 2022)

Pada pertemuan kedua siklus II, peneliti menyajikan tema lingkunganku, sub tema sekolahku, sub-sub tema peralatan sekolah. Sebelum memulai pembelajaran anak didik melakukan kegiatan rutin seperti berdoa sebelum belajar, bernyanyi dan membaca surah-surah pendek. Setelah kegiatan pembukaan selesai peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, peneliti mengajak anak didik untuk menyebutkan apa saja permainan yang terdapat di sekolah. Setelah itu peneliti memperlihatkan anak didik video pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah menonton video tentang macam-macam permainan sekolah, anak didik mulai mengerjakan tugasnya dengan menempel gambar peralatan sekolah yang sudah di pilih seperti tas, tempat pensil dan tempat bekal. Setelah itu anak didik mewarnai setiap gambar tersebut. Pada saat kegiatan berlangsung sudah banyak

⁶⁸ Hasil observasi pada hari **Senin**, 22 Agustus 2022, Pada jam 08.00-09.30.

menyelesaikan tugasnya sendiri, namun masih ada yang membutuhkan bantuan gurunya dalam kegiatan menempel gambar.⁶⁹

3) Pertemuan ke tiga siklus III (Rabu, 24 Agustus 2022)

Pada pertemuan ketiga siklus II peneliti menyajikan tema lingkunganku, sub tema sekolahku, sub-sub tema permainan sekolah (APE Outdoor). Sebelum memulai kegiatan seperti hari-hari sebelumnya anak didik melakukan kegiatan rutin seperti berdoa sebelum belajar, bernyanyi dan membaca surah pendek. Setelah kegiatan pembukaan selesai peneliti mulai memberikan pembelajaran bagi anak didik. Peneliti terdahulu mengajak anak didik untuk melihat lingkungan sekolahnya dan bertanya jawab tentang permainan apa yang terdapat didalam area sekolah. Kemudian peneliti memperlihatkan video pembelajaran yang akan dilakukan. Sembari anak didik menonton video, peneliti membagikan lembar kerja yang akan dikerjakan oleh anak yang berupa kertas origami dan lem. Anak didik mulai menempelkan kertas origami hingga berbentuk permainan ayunan dan jungkat jangkit. Setelah kegiatan menempel anak didik menuliskan nama masing-masing permainan yang mereka buat. Pada kegiatan ini sudah banyak anak yang dapat menyelesaikan tugasnya sendiri, namun masih ada yang memerlukan bantuan gurunya untuk menempel.⁷⁰

4) Pertemuan ke empat siklus II (Kamis, 25 Agustus 2022)

Pada pertemuan ke empat disiklus II peneliti menyajikan tema lingkunganku, sub tema sekolahku, sub-sub tema bagian-bagian sekolah. Pada kegiatan kali ini peneliti memperlihatkan video pembelajaran tentang bagian-

⁶⁹ Hasil observasi pada hari Selasa, 23 Agustus 2022, Pada jam 08.00-09.30.

⁷⁰ Hasil observasi pada hari Rabu, 24 Agustus 2022, Pada jam 08.00-09.30.

bagian sekolah. Setelah itu peneliti melakukan tanya jawab tentang bentuk bagian sekolah seperti bentuk segitiga untuk atap sekolah, persegi untuk pintu kelas dan persegi panjang untuk jendela kelas. Kemudian anak didik mengikuti instruksi yang terdapat dalam video pembelajaran untuk menempel bentuk sesuai dengan bagian-bagian bangunan sekolah, setelah menempel anak didik mewarnai bagian-bagian bentuk sekolah. Pada kegiatan ini sudah lebih banyak anak didik yang menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bantuan guru dan 1 orang masih memerlukan bantuan gurunya.⁷¹

5) Pertemuan ke lima siklus II (Jum'at 26 Agustus 2022)

Pada pertemuan terakhir di siklus II peneliti menyajikan tema lingkunganku, sub tema sekolahku, sub-sub tema bagian-bagian sekolah. Sebelum memulai pembelajaran anak didik melakukan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari jumat yaitu membersihkan sekolah bersama-sama, setelah membersihkan anak didik diajak untuk senam pagi disini peneliti menggunakan media digital agar anak lebih tertarik untuk melakukan kegiatan senam. Dengan melibatkan media digital ini anak didik sangat antusias mengikuti gerakan senamnya. Setelah selesai kegiatan tersebut, peneliti mengajak anak untuk duduk di tempatnya dan kembali belajar. Peneliti melakukan tanya jawab tentang seragam sekolah yang mereka pakai disetiap minggunya seperti hari senin-selasa baju warna hijau kuning, rabu-kamis seragam sekolah berwarna merah kotak-kotak, jum'at berpakaian olahraga dan sabtu berpakaian muslim.

⁷¹ Hasil observasi pada hari Kamis, 25 Agustus 2022, Pada jam 08.00-09.30.

Kemudian peneliti memperlihatkan video pembelajaran membuat baju sekolah yang terbuat dari kertas origami sembari menonton video peneliti membagikan kertas origami dimasing-masing anak didik, setelah itu anak didik dapat mengikuti instruksi video tersebut hingga menjadi sebuah bentuk baju. Kemudian mewarnai hasil karyanya. Pada kegiatan ini sudah lebih banyak anak menyelesaikan tugasnya sendiri namun masih ada anak yang masih memerlukan bantuan gurunya dalam kegiatan melipat kertas.⁷²

c. Pengamatan Siklus II

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan untuk melihat apakah motorik halus anak meninggak dengan menggunakan media pembelajaran digital atau tidak, kegiatan pengamatan ini dilakukan peneliti di dalam kelas. peneliti mengamati dan mencatat semua perkembangan kemampuan motorik halus anak selama siklus II berlangsung. Pada saat siklus II dilaksanakan peneliti melihat cara anak dalam 6 indikator yaitu kegiatan menggambar, meniru bentuk, melakukan eksplorasi, menggunakan alat tulis, menempel gambar dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar. Peneliti melihat perkembangan anak di siklus II sudah cukup baik hal ini dikarenakan melibatkan media pembelajaran digital seperti laptop dan lcd yang memperngaruhi semangat anak didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berikut ini adalah diagram batang dari hasil observasi kemampuan motorik halus anak pada siklus II :

⁷² Hasil observasi pada hari Jum'at, 26 Agustus 2022, Pada jam 08.00-09.30.

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo

Nama	Indikator Pencapaian																														Jumlah skor	(%)	Kat.	
	Pertemuan pertama						Pertemuan kedua						Pertemuan ketiga						Pertemuan keempat						Pertemuan kelima									
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6				
Muh Ardiyansyah Putra	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	100	83%	BSB
Aditya Pratama	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	99	82%	BSB
Ahmad Al Barasta	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	2	67	55%	BSh	
Abhid Nur Maulana	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	92	76%	BSB	
Muh Yusuf	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	87	72%	BSh	
Jumlah															445																			
Persentase (%)																74%	BSh																	

Sumber : Olah Data Hasil Siklus II

Indikator pencapaian perkembangan aktivitas anak didik

- 1) Menggambar sesuai gagasan
- 2) Meniru bentuk
- 3) Melakukan eksplorasi
- 4) Menggunakan alat tulis dengan benar
- 5) Menempel gambar
- 6) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar

Jika hasil skor peningkatan kemampuan motorik halus anak didik siklus II dikelompokkan ke dalam empat kategori maka di peroleh tabel distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut :

Tabel 4.11 Perolehan Presentase Observasi Perencanaan Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	0	$0\% \leq P \leq 25\%$	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	$26\% \leq P \leq 50\%$	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	$51\% \leq P \leq 75\%$	30%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	$76\% \leq P \leq 100\%$	70%
	Jumlah	5		100%

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014

d. Tahap Refleksi

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II dilihat dari kondisi pada siklus I. di siklus II peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak pada pertemuan

6 sampai 10 sangat baik, dimana sudah tidak ada anak didik yang mauk dalam kategori belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB). Tingkat persentase anak didik pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang dengan presentase 30% dan 3 anak pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 70%.

Hasil dari rekapitulasi peningkatan kemampuan motorik halus anak didik pada saat dilakukan pra tindakan, siklus I dan siklus II maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.12 hasil data perbandingan peningkatan kemampuan motorik halus anak dari pra siklus, Siklus I dan Siklus II

	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Persentase (%)	31%	48%	74%

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan media pembelajaran digital pada anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Pada pra siklus mencapai tingkat presentase 31% dengan kategori mulai berkembang (MB), pada siklus I tingkat presentase mencapai 48% dengan kategori mulai berkembang (MB) dan pada siklus II tingkat presentase mencapai 74% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Jika dilihat dari siklus I terjadi selisih 17% dengan pencapaian sebelum tindakan/pra tindakan dan pada siklus II terjadi selisih 26% dari siklus I dan perbandingan peningkatan kemampuan motorik halus anak seperti menggambar, meniru bentuk, melakukan eksplorasi, menggunakan alat tulis, menempel gambar dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar berkembang sangat baik disetiap siklus.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Meningkatkan motorik halus anak melalui penerapan media pembelajaran digital pada kelompok B TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran digital pada kelompok B TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu terkait dengan penggunaan media pembelajaran digital untuk pembelajaran anak. Dengan media pembelajaran digital anak dapat meningkatkan semangat belajar anak dan hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan tabel hasil perbandingan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak antara pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan di setiap siklusnya, kemampuan awal anak sebelum dilakukannya tindakan atau biasa disebut dengan pra siklus dengan jumlah anak 5 orang di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo, kategori anak belum berkembang sebanyak 1 anak dan mulai berkembang sebanyak 4 orang, anak dalam kategori belum berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik belum terlihat pada pra siklus. Kemudian dilanjutkan ke siklus I yang dimana dalam siklus ini dilaksanakan 5 kali pertemuan/tatap muka. Dalam pembelajaran siklus I dengan menggunakan media pembelajaran digital dan menggunakan metode demonstrasi terlihat 3 anak dalam kategori mulai berkembang dan 2 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan, dari kata tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari prasiklus dengan siklus I, kemudia dilanjutkan pada siklus II dan dilihat sudah tidak ada anak dalam kategori mulai berkembang, anak sudah berada dalam

kategori berkembang sesuai harapan 2 orang anak dan kategori berkembang sangat baik 3 orang anak.

Berdasarkan hasil data yang telah dijabarkan di atas itu menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran digital hal ini sama dengan pernyataan dari (Suwarsih dalam hasbi et al., 2020) pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini hendaknya memperhatikan karakteristik peserta didik, meningkatkan minat dan motivasi pengguna untuk mengembangkan diri, mendorong pengguna untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kegiatan berinteraksi langsung dengan manusia. Dengan media digital dapat memberikan beragam inovasi pendidikan, dimana pembelajaran konvensional yang kaku dan monoton digantikan oleh pembelajaran menggunakan media digital yang dianggap lebih praktis, fleksibel dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu media digital dalam kegiatan pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik terhadap isi pelajaran, media pembelajaran juga mampu membangkitkan minat belajar anak dan membuat suasana baru yang lebih menyenangkan.

Melalui kegiatan menonton meningkatkan semangat dan rasa ingin tahu anak dalam melakukan kegiatan belajar, melibatkan media digital seperti lcd dan laptop membuat anak merasa antusias karena melihat pembelajaran di layar lebar layaknya menonton sebuah bioskop sehingga keterampilan motorik anak juga dapat meningkat dari kategori rendah menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo, dapat disimpulkan bahwa penyebab dari rendahnya kemampuan motorik halus anak yaitu disebabkan oleh kurangnya simulasi yang dilakukan oleh guru dan kurangnya media pendukung dalam melakukan proses kegiatan mengajar.

2. Penerapan media pembelajaran digital pada kelompok B di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo

Pada siklus I dilakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan media pembelajaran digital sudah terjadi peningkatan yang cukup baik jika dilihat dari pra siklus, namun belum maksimal karena masih ada anak yang belum dalam memegang pensil dengan baik dan juga masih ada anak yang belum mampu menempel gambar dengan mandiri dan tepat. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan (Melyloelha et al dalam Khadijah dkk., 2020) terdapat dua dimensi dalam perkembangan motorik halus yaitu kemampuan memegang dan memanipulasi benda serta kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan. Seperti kemampuan menulis, menggunting, menyusun balok dan memindahkan benda dari tangan.

Motorik halus adalah kemampuan untuk menggunakan otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan untuk melakukan tugas tertentu. Gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baik gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi. Kemampuan menulis, menggunting dan menyusun benda sangat penting untuk dikembangkan agar anak dapat berkembang secara optimal. Pada siklus II di pertemuan terakhir terlihat bahwa kemampuan motorik halus anak

berkembang sangat baik hal ini dapat dilihat dari hasil data peneliti yang dimana terlihat 3 anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), 2 orang anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), sudah tidak terlihat lagi anak dalam kategori mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan kemampuan stimulasi motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Bara Kota Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari peningkatan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo dapat dilihat dari tabel skor dan diagram batang dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Tingkat pencapaian perkembangan kemampuan motorik halus anak pada 5 orang anak pada pra siklus yaitu terdapat 1 orang anak dalam kategori belum berkembang dengan presentase 20% dan 4 orang anak dalam kategori mulai berkembang dengan presentase 80% dan belum ada yang berada dalam kategori berkembang sesuai harapan. Kemudian peneliti melanjutkan ke siklus I, peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat dilihat 3 orang anak dalam kategori mulai berkembang dengan presentase 70% dan 2 orang anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan presentase 30% pada siklus I ini belum terlihat adanya anak dalam kategori berkembang sangat baik sehingga peneliti lanjut pada siklus II. Di siklus II dapat dilihat 2 orang anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan presentase 30% dan 3 orang anak dalam kategori berkembang sangat baik dengan presentase 70%. Pada siklus ini peningkatan kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

B. Implikasi

- a. Dalam melibatkan media pembelajaran digital dapat memberikan manfaat bagi guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo.
- b. Media pembelajaran digital dapat menumbuhkan semangat dan antusia dalam mengikuti kegiatan belajar pad TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo
- c. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, pihak sekolah, terutama dalam melibatkan media pembelajaran digital yang dapat di dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak didik dalam melakukan pembelajaran.

C. Saran

Adapun saran bagi penelitian ini yaitu :

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan mampu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran digital dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik.
2. Bagi pendidik, untuk menggunakan media pembelajaran digital dapat dilakukan dalam pembelajaran sebaiknya sesekali agar anak anak tidak merasa bosan dalam melakukan kegiatan yang berulang-ulang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Abu Muhammad bin Yazid Alqazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (Darul Fikri: Beirut – Libanon, 1982 M).

AD-ART TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo

Afandi, Achmad *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

Akbar, Eliyyil *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020).

Anjani, Ria Dwi “Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia (4-5) tahun selama pandemic covid-19 di jalan sarjana ogan ilir”, *Skripsi Universitas Sriwijaya* (2021). <http://repository.unsri.ac.id>.

Fatmawati, Fitri Ayu *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Caramedia, 2020).

Gandana, Gilar *Literasi ICT dan Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019).

Hasbi, Muhammad Gunarti Dwi Lestari et al, *Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kemdikbud, 2020).

Hendraningrat, Dewi Pujiyanti Fauziah, “Media Pembelajaran Digital Untuk Stimulasi Motorik Halus Anak,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 6, no1 (2021). <https://web.archive.org>.

Hilda, “Peningkatan Kemampuan Eksploratif Melalui Kegiatan Bermain Air Pada Kelompok B2 TK PGRI Salo Dua Kabupaten Enrekang”, *Skripsi Universitas Terbuka* (2021).

[Http.Bustanulathfalmuhammadiyah.sejarah.com](http://Bustanulathfalmuhammadiyah.sejarah.com)

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (2019).

Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020).

Khatimah, Husnul “Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat”, *Journal Tasamuh* vol 16 no 1 (2018). <https://journal.uinmataram.ac.id>.

Kurniasih, Eem “Media Digital Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Kreatif* vol 9 no 2 (2019). <https://journal.unnes.ac.id>.

- Kumpulan kitab hadis (*Ilmu Islam*), (2022). 3661.
https://ilmuislam.id/tentang_kami.
- Lestari, Triana dkk “Assesmen Literasi Digital Berbasis Perkembangan Anak Usia Dini”, *Seminar Nasional Pendidikan*, (2019).
<https://prosiding.unma.ac.id>.
- Made, Ni Luh Dian Andriani dan I Wayan Wiarta “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual pada Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* vol 9, no 3 (2021).
<https://Journal.undiksha.ac.id>.
- Niatih, Andi Agus Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori Dan Pengembangan)*, (Tasik Malaya: Edu Publisher, 2019).
- Nurjannah, Novita Eka dan Tsali Tsatul Mukarromah, “Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur,” *Jurnal Ilmiah Potensia* Vol. 6, No 1, *Skripsi Universitas Sebelas Maret*, (2021). <https://ejournal.unib.ac.id>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146. *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (2014).
- Rantina, Mahyumi Hasmalena dan Yanti Karmila Nengsih. *Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun*, (Tasikmalay: Edu Publisher, 2020).
- Rifai, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sonorejo Sukoharjo: BornWin’s Publishing, 2018).
- Rukajat, Ajat *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* Edisi 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Safari, Musnizar *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Dotplus Publisher: Riau, 2020).
- Safira, Ajeng Rizki *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Timur : Caremedia, 2020).
- Safitri, Diah “Teknologi Pembelajaran Digital Anak Usia Dini”, *Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang System Pendidikan National* Vol.1, No 1 (2021). <https://conference.um.ac.id>.
- Salehudin, Mohammad “Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmiah Potensia* vol 5 no 2 (2020). <https://ejournal.unib.ac.id>.

Saputra, Nanda luvy sylviana Zanthty et al ., *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi 1 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

Supratman, Lucy Pujasari “Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native”, *Jurnal Ilmu Komunikasi* vol 15 no 1, (2018). <https://ojs.uajy.ac.id>.

Ulwan, Abdullah Nashih *Tarbiyatul Aulad fil Islam (Terj. Jamaludin Miri)*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002).

Wahyuni, Yuyun “Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Keterampilan Melipat Kertas Origami”, *IAIN Purwokerto* (2020). <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>.

Wardhono, Agus dan Yuyun Istiana, *Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018).



Lampiran 1 : Surat Izin Meneliti

  
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 8 6 7

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 867/IP/DPMPPTSP/II/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ISLAMIATI IMRAN
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : BTN. Citra Graha B6 No. 01 Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1702070030

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

UPAYA PENINGKATAN STIMULASI MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA TK AISIYAH BARA 4 KOTA PALOPO TAHUN 2022

Lokasi Penelitian : TK AISIYAH BARA 4 KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 22 Juli 2022 s.d. 22 Agustus 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 22 Juli 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK. K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Sudah Meneliti



YAYASAN AISYIYAH
TK. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL IV BARA KOTA PALOPO
Sekretariat : Jl. Camar VII B18 No.IV Perum. Bukit Permata Hijau Kota Palopo
Email: tk.aisyiahbara@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Saya bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Bara Kota Palopo, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo :

Nama : Islamiati Imran
Nim : 17 0207 0030
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran digital Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Bara Kota Palopo
Instrumen Penelitian : Rubrik Penilaian

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 10 Agustus – 28 Agustus 2022 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Bara Kota Palopo untuk menyusun skripsi dengan judul **Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran digital Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Bara Kota Palopo.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 Oktober 2022

Kepala Sekolah TK ABA IV Bara



Lampiran 3 : Lembar Observasi

TRANSKIP OBSERVASI

No : 1
Koding : 01/08/08/22
Tanggal observasi : 08 Agustus 2022
Jam : 08:00 – 09:00
Disusun Jam : 10:00
Kegiatan yang diobservasi : Kondisi Lingkungan Sekolah

Transkrip Observasi

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bara 4 Kota Palopo terletak di Jl Camar VIII B18 No.4 Perum Permata Hijau Kota Palopo. TK Aisyiyah Bara 4 berlokasi jauh dari jalan raya yang dimana letaknya di lorong kecil dan dekat dengan rumah-rumah warga. Sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui lokasi sekolah tersebut.

Tanggapan peneliti

Sekolah TK Aisyiyah Bara 4 masih banyak yang belum mengetahui walaupun lokasi sekolah di sekitar rumah warga, karena letak berdirinya sekolah masuk dalam lorong dan jauh dari jalan raya, masih sedikit masyarakat sekitar yang ingin menyekolahkan anaknya di TK Aisyiyah Bara 4

No : 2
Koing : 02/09/08/22
Tanggal observasi : 09 Agustus 2022
Jam : 08:00 – 10:00
Disusun Jam : 10:00
Kegiatan yang diobservasi : Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo



Tanggapan Peneliti : Sarana dan prasarana di sekolah TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo belum cukup lengkap dan masih dalam tahap pembangunan tetapi sudah cukup baik untuk di gunakan anak didik dan guru.

No : 3
Koding : 03/10/08/22
Tanggal observasi : 10 Agustus 2022
Jam : 08:00 – 10:00
Disusun Jam : 11:00
Kegiatan yang diobservasi : Interaksi antara Guru dan Anak Didik

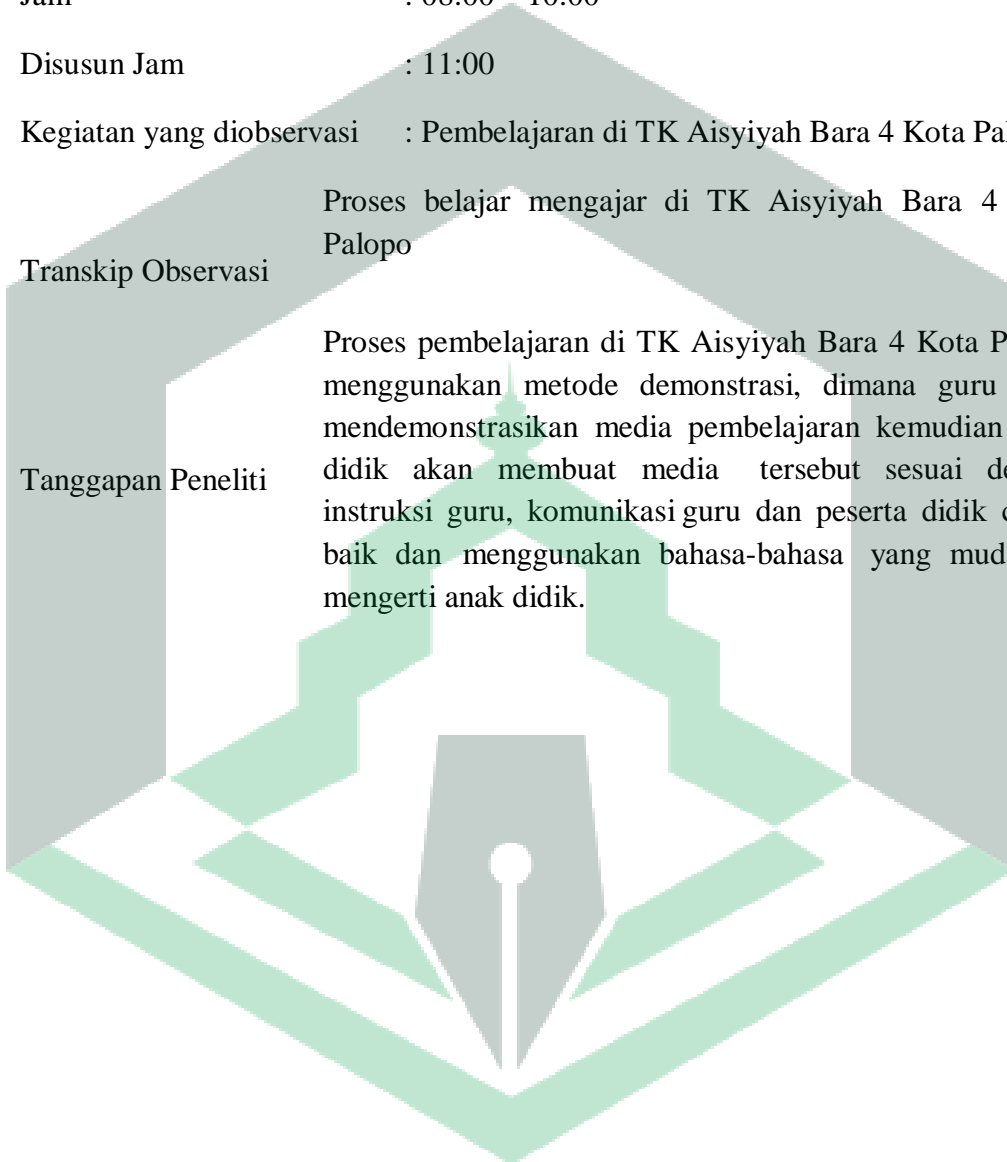
Transkrip Observasi
Interaksi antara guru dan anak didik di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo terjalin sangat baik.

Tanggapan Peneliti
Interaksi yang terjalin antara guru dan anak di lingkungan sekolah TK Aisyiyah tercipta dengan baik, baik guru kelas maupun kepala sekolah saling mengenal dengan anak didiknya, hal ini sebabkan salah satu kewajiban edukator selain menjadi fasilitator dalam pembelajaran anak didik di sekolah, berkewajiban pula untuk mengenal perorangan anak didiknya, guna menyediakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak didiknya. Mereka terbiasa bertegur sapa saat bertemu baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

No : 4
Koding : 04/25/08/212
Tanggal observasi : 25 Agustus 2022
Jam : 08:00 – 10:00
Disusun Jam : 11:00
Kegiatan yang diobservasi : Pembelajaran di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo

Transkrip Observasi
Proses belajar mengajar di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo

Tanggapan Peneliti
Proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo menggunakan metode demonstrasi, dimana guru akan mendemonstrasikan media pembelajaran kemudian anak didik akan membuat media tersebut sesuai dengan instruksi guru, komunikasi guru dan peserta didik cukup baik dan menggunakan bahasa-bahasa yang mudah di mengerti anak didik.

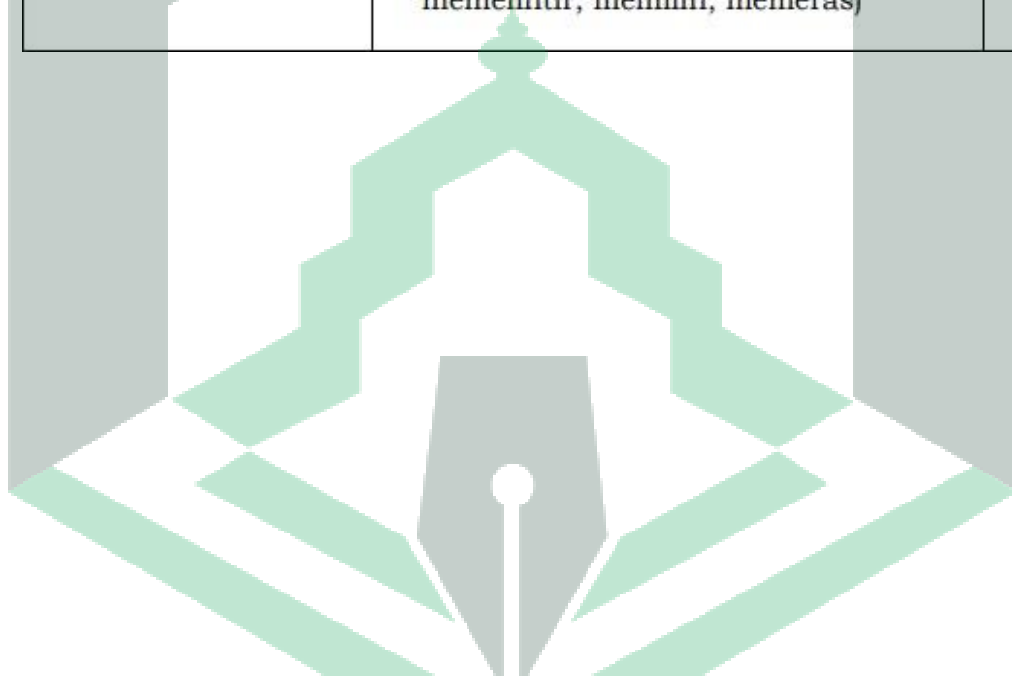


Lampiran 4 : Peraturan menteri dan kebudayaan no 137 tahun 2014

4. KELOMPOK USIA 4 –6 TAHUN

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 –6 tahun
I. Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui agama yang dianutnya 2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu 4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk 5. Membiasakan diri berperilaku baik 6. Mengucapkan salam dan membalas salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain
II. Fisik-motorik A. Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb 2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) 3. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi 4. Melempar sesuatu secara terarah 5. Menangkap sesuatu secara tepat 6. Melakukan gerakan antisipasi 7. Menendang sesuatu secara terarah 8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
B. Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci



Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
C.Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai tingkat usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 5. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal 6. Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa) 7. Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai standar usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 5. Menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin) 6. Membersihkan, dan membereskan tempat bermain 7. Mengetahui situasi yang membahayakan diri 8. Memahami tata cara menyebrang 9. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras)



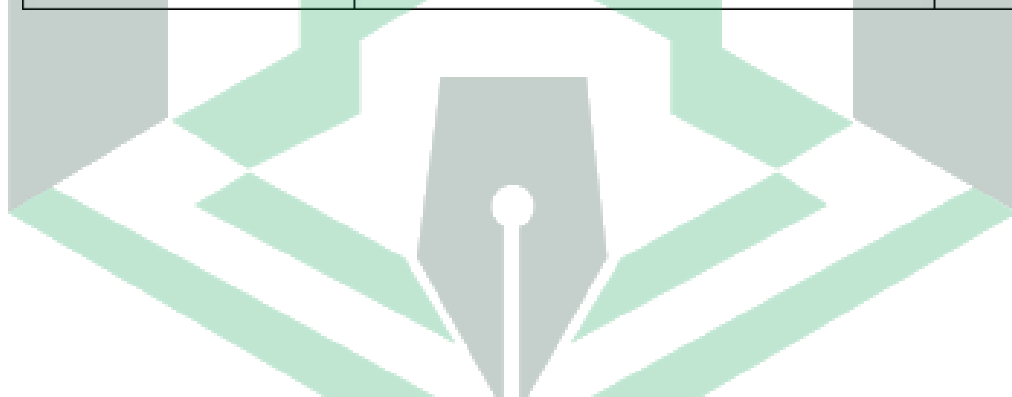
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
IV. Kognitif A. Belajar dan Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis) 2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil) 3. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb) 4. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 5. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah 6. Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu 7. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu 8. Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/anak/teman) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan) 2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial 3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru 4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
B. Berfikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran 2. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya 3. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi 4. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya 5. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter" 2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung") 3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 4. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) 5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi) 6. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi 7. Mengenal pola ABCD-ABCD 8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya

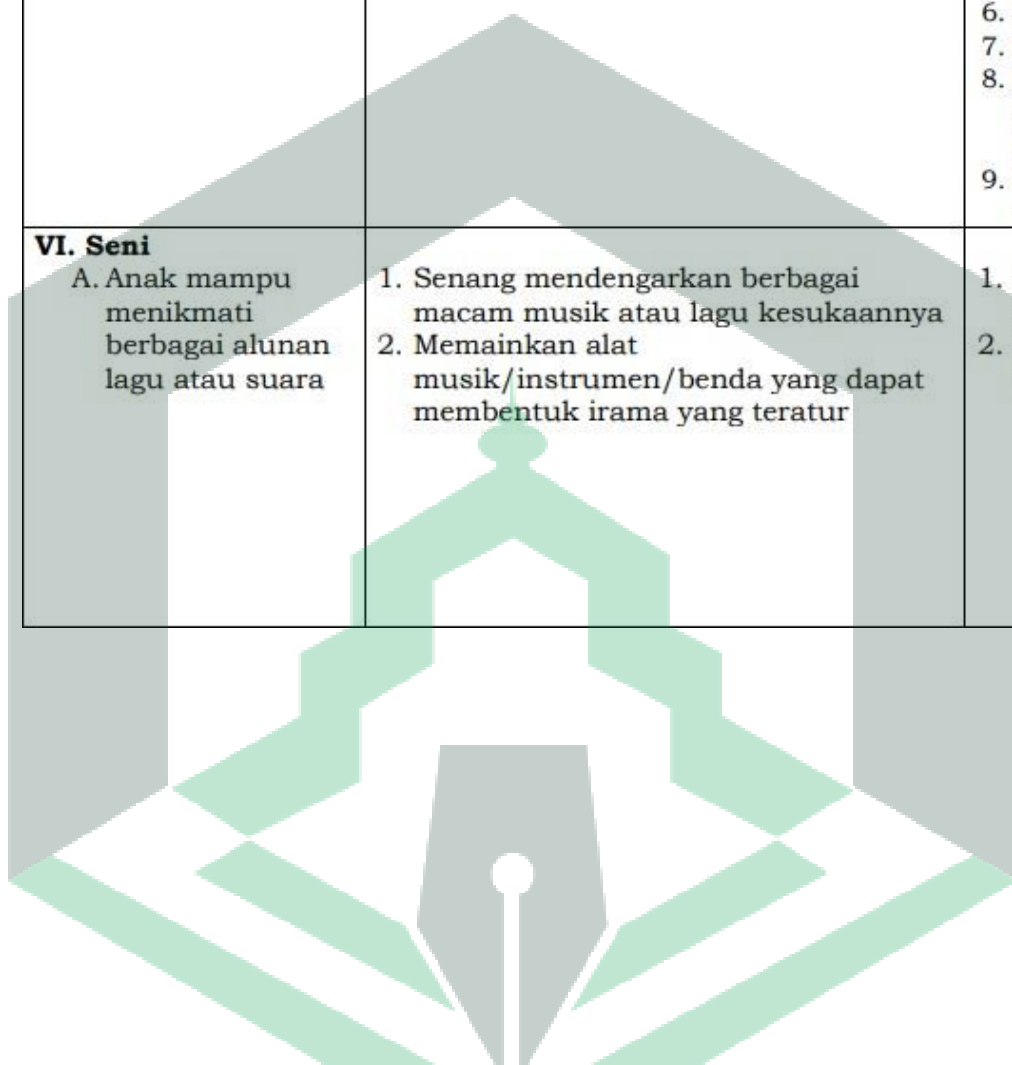
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
C. Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh 2. Mengenal konsep bilangan 3. Mengenal lambang bilangan 4. Mengenal lambang huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan 5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)
II. Bahasa A. Memahami bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Memahami cerita yang dibacakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar 9. Memperkaya perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal simbol-simbol 2. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya 3. Membuat coretan yang bermakna 4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
		5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri 7. Memahami arti kata dalam cerita
V. Sosial-emosional A. Kesadaran Diri	1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan 2. Mengendalikan perasaan 3. Menunjukkan rasa percaya diri 4. Memahami peraturan dan disiplin 5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) 6. Bangga terhadap hasil karya sendiri	1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)
B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	1. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya 2. Menghargai keunggulan orang lain 3. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	1. Tahu akan hak nya 2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
C. Perilaku Prososial	1. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	1. Bermain dengan teman sebaya 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar 3. Berbagi dengan orang lain



Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
	2. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan 3. Menghargai orang lain 4. Menunjukkan rasa empati	4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain 5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah) 6. Bersikap kooperatif dengan teman 7. Menunjukkan sikap toleran 8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb) 9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat
VI. Seni A. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara	1. Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya 2. Memainkan alat musik/instrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur	1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu 2. Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman



Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
B. Tertarik dengan kegiatan seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih jenis lagu yang disukai 2. Bernyanyi sendiri 3. Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran 4. Membedakan peran fantasi dan kenyataan 5. Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita 6. Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi 7. Menggambar objek di sekitarnya 8. Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (mis. dengan plastisin, tanah liat) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar 2. Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu 3. Bermain drama sederhana 4. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam 5. Melukis dengan berbagai cara dan objek 6. Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
	<p>9. Mendeskripsikan sesuatu (seperti binatang) dengan ekspresif yang berirama (contoh, anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu)</p> <p>10. Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai</p>	



Lampiran 5 : Validasi Instrumen Observasi Anak Didik

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA PENINGKATAN STIMULASI MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL
PADA TK AISYIYAH BARA 4 KOTA PALOPO
TAHUN 2022**

Nama Validator : Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd
NIP : 19910519 201903 2 015
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : IAIN PALOPO

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo Tahun 2022. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2=Kurang Sesuai
3=Sesuai
4=Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak didik				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan motorik halus anak tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo Tahun 2022, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

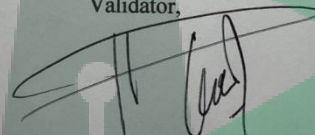
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 8 - 8 - 2022

Validator,



PERTIWI KAMARIAH HASIS, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 19910519 201903 2 015

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI GURU
Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media
Pembelajaran Digital Pada Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo Tahun 2022

Nama Validator : Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd
NIP : 19910519 201903 2 015
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : IAIN PALOPO

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:

- 1= Tidak Sesuai
- 2=Kurang Sesuai
- 3=Sesuai
- 4=Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas				✓

2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				✓

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo Tahun 2022, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

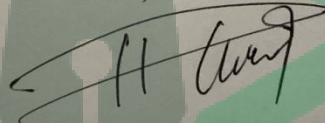
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 8-8 - 2022

Validator,



PERTIWI KAMARIAH HASIS, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 19910519 201903 2 015

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA PENINGKATAN STIMULASI MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL
PADA TK AISIYIAH BARA 4 KOTA PALOPO
TAHUN 2022**

Nama Validator : Widia, S.Pd
NIDN :
Jabatan : Guru di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo
Instansi : TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo Tahun 2022. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2= Kurang Sesuai
3= Sesuai
4= Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak didik			✓	
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan motorik halus anak tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo Tahun 2022, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

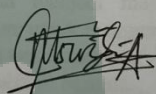
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 10 Agustus 2022

Validator,



WIDIA, S.Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI GURU
Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media
Pembelajaran Digital Pada Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo Tahun 2022

Nama Validator : Widia, S.Pd
NIP :
Jabatan : Guru di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo
Instansi : TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2=Kurang Sesuai
3=Sesuai
4=Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas				✓

2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo Tahun 2022, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

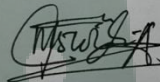
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (o/√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 10 Agustus 2022

Validator,





WIDIA, S.Pd

Panduan Instrumen

Teori	Materi	Instrumen
Teori Magill Richard Teori Melyloelha dan teori Gesell Sujiono	<ul style="list-style-type: none"> ➤ keterampilan yang memerlukan kontrol dari otot kecil dari tubuh untuk mencapai tujuan dari keterampilan. Seperti kegiatan motorik halus melukis, menjahit dan mengancing baju. ➤ kemampuan memegang dan memanipulasi benda serta kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan. ➤ Suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh, seperti keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat. 	Lembar instrumen observasi

Kisi-kisi Pedoman Observasi perkembangan motorik halus anak didik

Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan
Kemampuan motorik halus anak.	1. Menggambar sesuai gagasannya.	 <p>Anak mampu menggambar sesuai gagasannya.</p>
	2. Meniru bentuk.	 <p>Anak mampu meniru bentuk.</p>

3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.



Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.

4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.



Anak sudah mampu menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.

5. Menempel gambar dengan tepat.



Anak mampu menempel gambar dengan tepat.

6. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar rinci.



Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar rinci.

Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK

Nama :




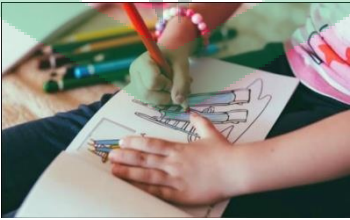
Kelompok :

PETUNJUK:

1. Observasi dilakukan kepada anak didik Kelompok B di TK Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan perkembangan motorik halus anak didik
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
 - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak.
 - 1= Belum Berkembang
 - 2= Mulai Berkembang
 - 3= Berkembang Sesuai Harapan
 - 4= Berkembang Sangat Baik

Palopo ,
Observer,

2022

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menggambar sesuai gagasannya.	 <p>Anak mampu menggambar sesuai gagasannya.</p>				
2	Meniru bentuk.	 <p>Anak mampu meniru bentuk.</p>				
3	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	 <p>Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.</p>				
4	Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.	 <p>Anak sudah mampu menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.</p>				

-
- 5 Menempel gambar dengan tepat.



Anak mampu menempel gambar dengan tepat.

- 6 Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar rinci.



Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar rinci.



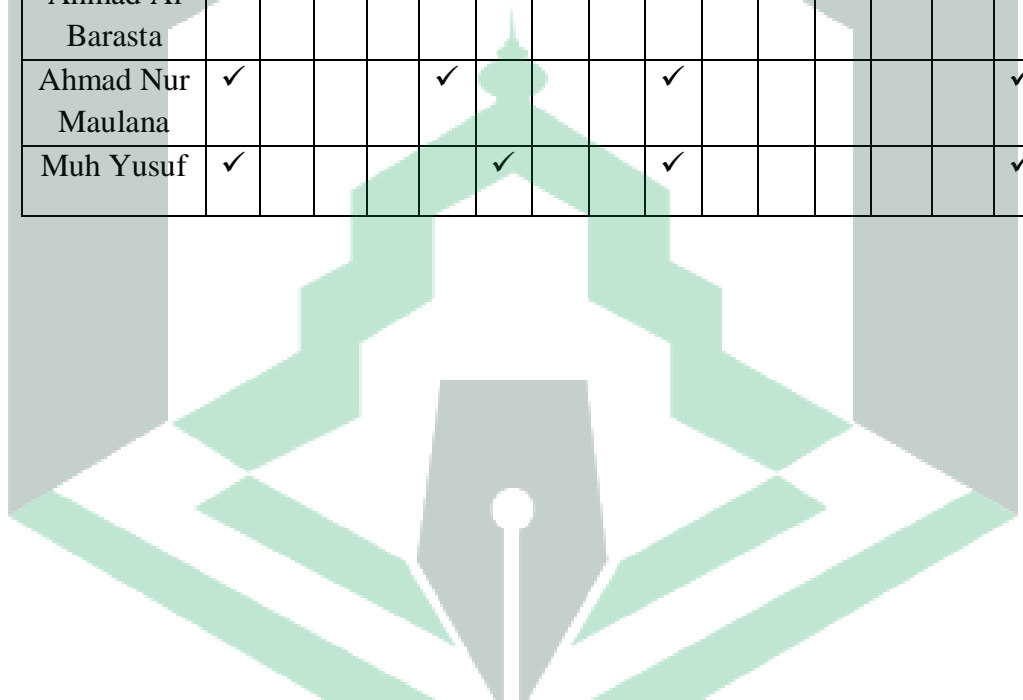
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik Siklus I

Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus I

Nama	Indikator																								(%)
	Menggambar sesuai gagasan				Meniru bentuk				Melakukan eksplorasi				Menggunakan alat tulis dengan benar				Menempel gambar				Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Muh ardiyansyah putra		✓				✓				✓					✓			✓				✓			54%
Aditya Pratama	✓					✓				✓					✓			✓				✓			50%
Ahmad Al Barasta	✓					✓				✓				✓				✓				✓			33%
Ahmad Nur Maulana	✓					✓				✓					✓			✓				✓			50%
Muh Yusuf	✓					✓				✓					✓			✓				✓			45%

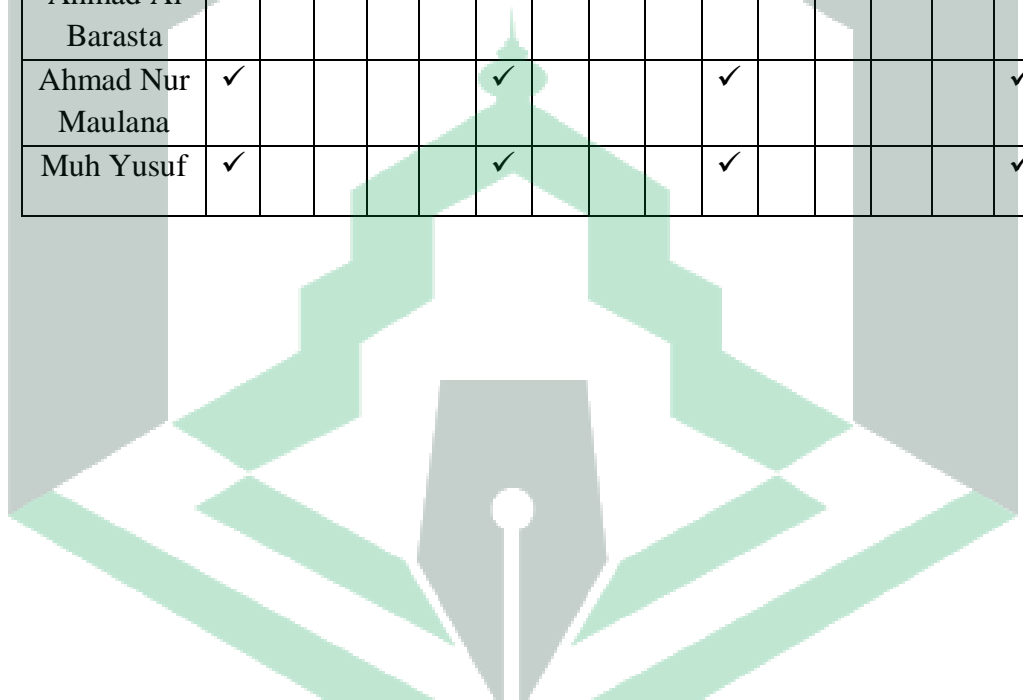
Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus I

Nama	Indikator																								(%)
	Menggambar sesuai gagasan				Meniru bentuk				Melakukan eksplorasi				Menggunakan alat tulis dengan benar				Menempel gambar				Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Muh ardiyansyah putra		✓				✓				✓					✓				✓			✓			58%
Aditya Pratama	✓					✓			✓						✓			✓			✓				41%
Ahmad Al Barasta	✓				✓				✓				✓					✓			✓				29%
Ahmad Nur Maulana	✓				✓				✓						✓			✓				✓			41%
Muh Yusuf	✓					✓			✓						✓			✓			✓				41%



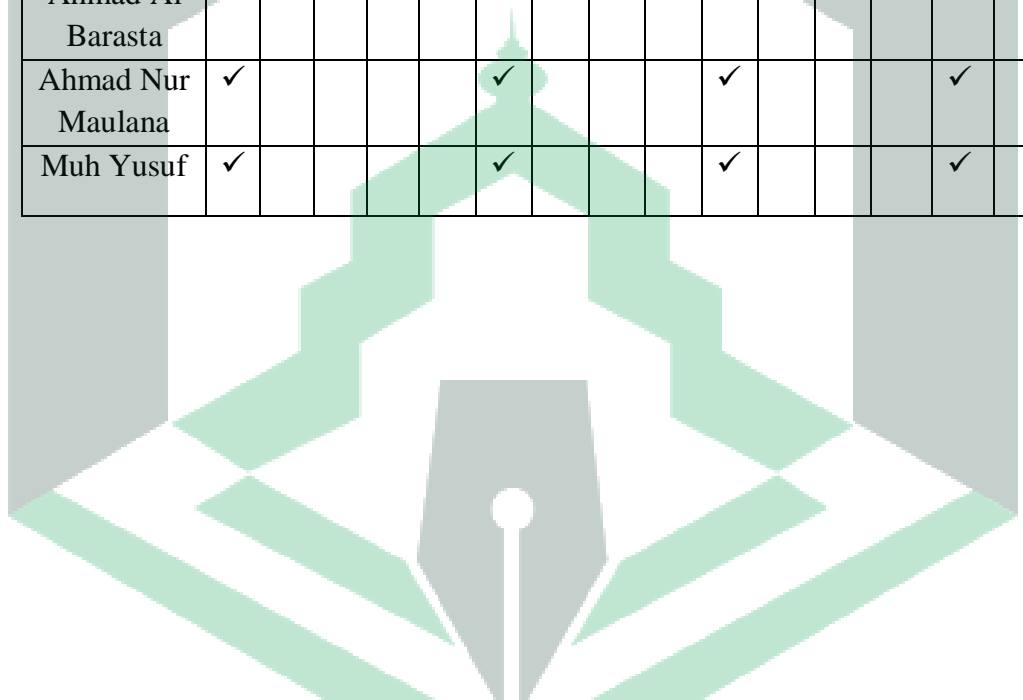
Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklus I

Nama	Indikator																								(%)
	Menggambar sesuai gagasan				Meniru bentuk				Melakukan eksplorasi				Menggunakan alat tulis dengan benar				Menempel gambar				Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Muh ardiyansyah putra		✓				✓				✓					✓			✓					✓		58%
Aditya Pratama	✓					✓				✓					✓			✓					✓		54%
Ahmad Al Barasta	✓				✓				✓				✓					✓			✓				29%
Ahmad Nur Maulana	✓					✓				✓					✓			✓				✓			50%
Muh Yusuf	✓					✓				✓					✓			✓					✓		54%



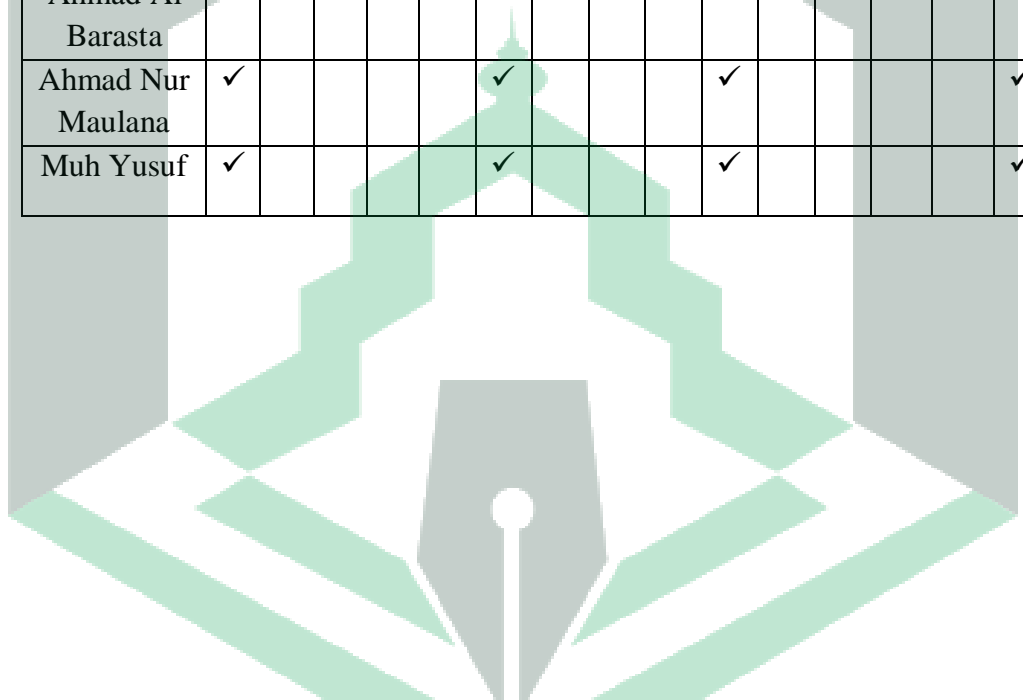
Lembar Observasi Pertemuan Keempat Siklus I

Nama	Indikator																								(%)
	Menggambar sesuai gagasan				Meniru bentuk				Melakukan eksplorasi				Menggunakan alat tulis dengan benar				Menempel gambar				Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Muh ardiyansyah putra		✓				✓				✓					✓				✓				✓		62%
Aditya Pratama	✓					✓				✓					✓			✓				✓			50%
Ahmad Al Barasta	✓					✓				✓			✓					✓			✓				37%
Ahmad Nur Maulana	✓					✓				✓				✓					✓		✓				50%
Muh Yusuf	✓					✓				✓				✓					✓		✓				50%



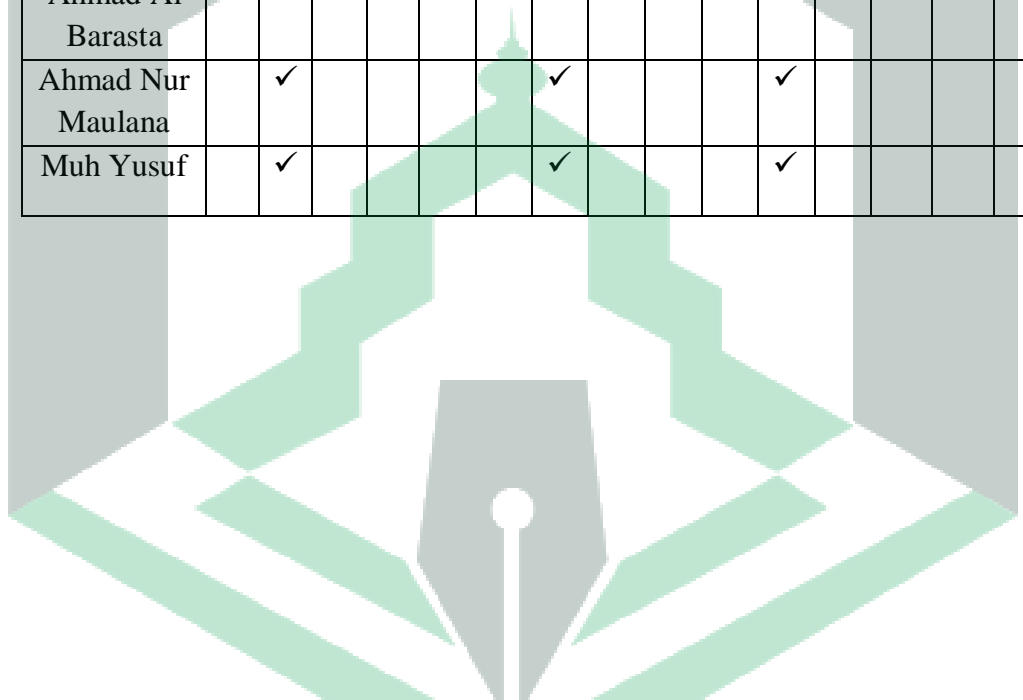
Lembar Observasi Pertemuan Kelima Siklus I

Nama	Indikator																								(%)
	Menggambar sesuai gagasan				Meniru bentuk				Melakukan eksplorasi				Menggunakan alat tulis dengan benar				Menempel gambar				Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Muh ardiyansyah putra		✓				✓				✓					✓				✓			✓			58%
Aditya Pratama	✓					✓				✓					✓				✓			✓			54%
Ahmad Al Barasta	✓					✓				✓				✓				✓				✓			37%
Ahmad Nur Maulana	✓					✓				✓					✓				✓			✓			54%
Muh Yusuf	✓					✓				✓					✓				✓			✓			54%



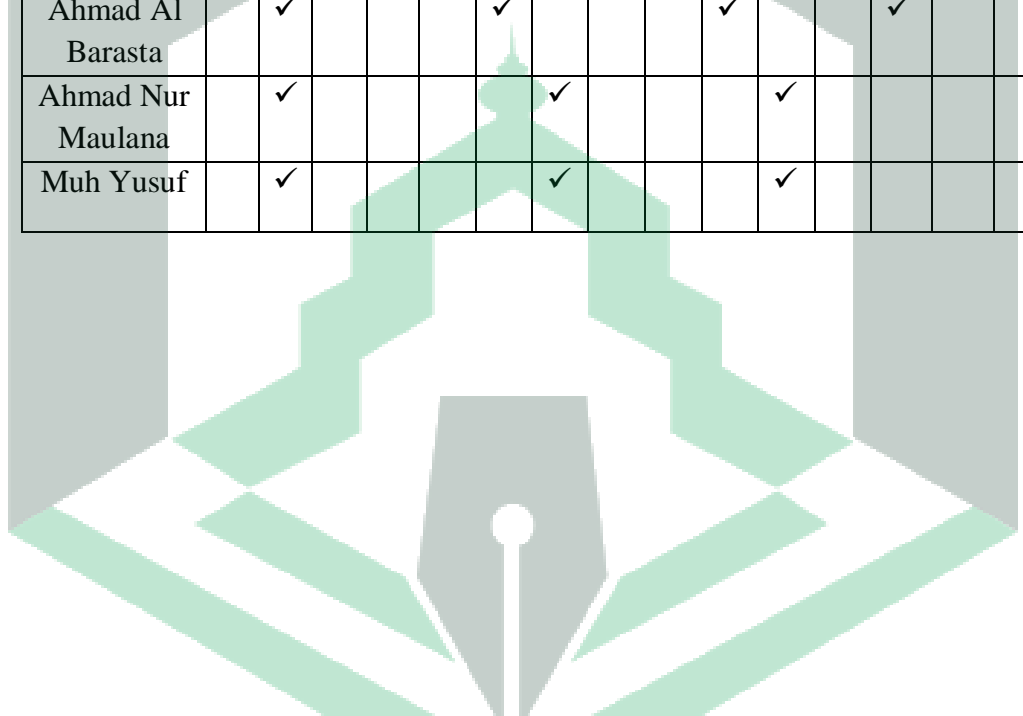
Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus II

Nama	Indikator																								(%)
	Menggambar sesuai gagasan				Meniru bentuk				Melakukan eksplorasi				Menggunakan alat tulis dengan benar				Menempel gambar				Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Muh ardiyansyah putra			✓				✓				✓				✓				✓				✓		79%
Aditya Pratama			✓				✓				✓				✓				✓				✓		79%
Ahmad Al Barasta		✓					✓			✓				✓					✓			✓			54%
Ahmad Nur Maulana		✓					✓				✓				✓				✓				✓		75%
Muh Yusuf		✓					✓				✓				✓				✓			✓			70%



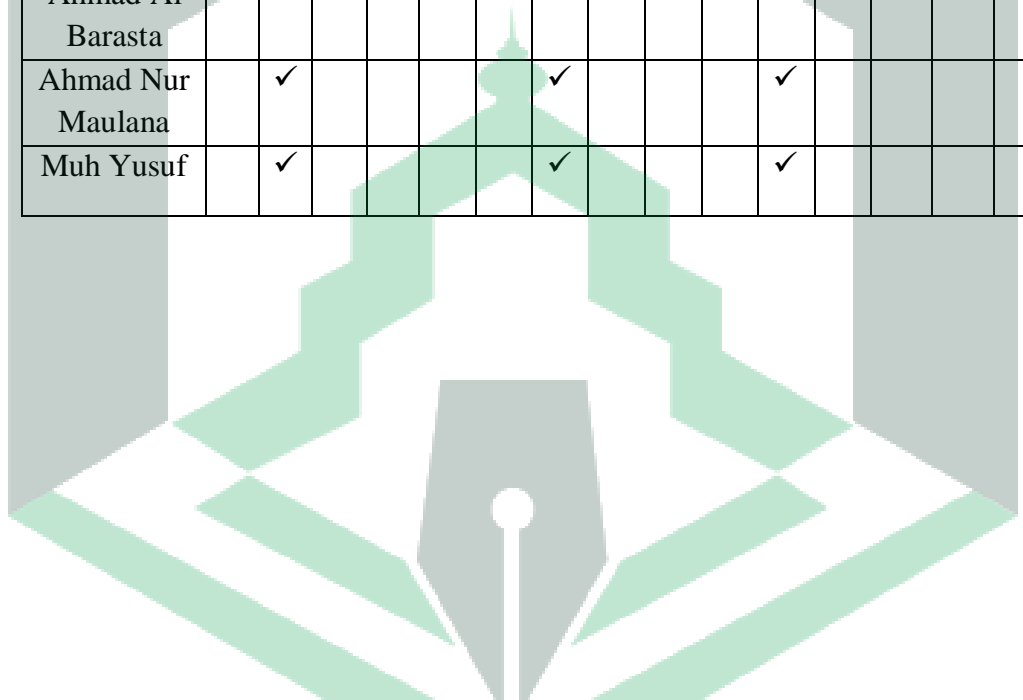
Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus II

Nama	Indikator																								(%)
	Menggambar sesuai gagasan				Meniru bentuk				Melakukan eksplorasi				Menggunakan alat tulis dengan benar				Menempel gambar				Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Muh ardiyansyah putra			✓				✓				✓				✓				✓				✓		83%
Aditya Pratama			✓				✓				✓				✓				✓				✓		79%
Ahmad Al Barasta		✓				✓				✓				✓					✓			✓			50%
Ahmad Nur Maulana		✓					✓				✓				✓				✓				✓		75%
Muh Yusuf		✓					✓				✓				✓				✓			✓			70%



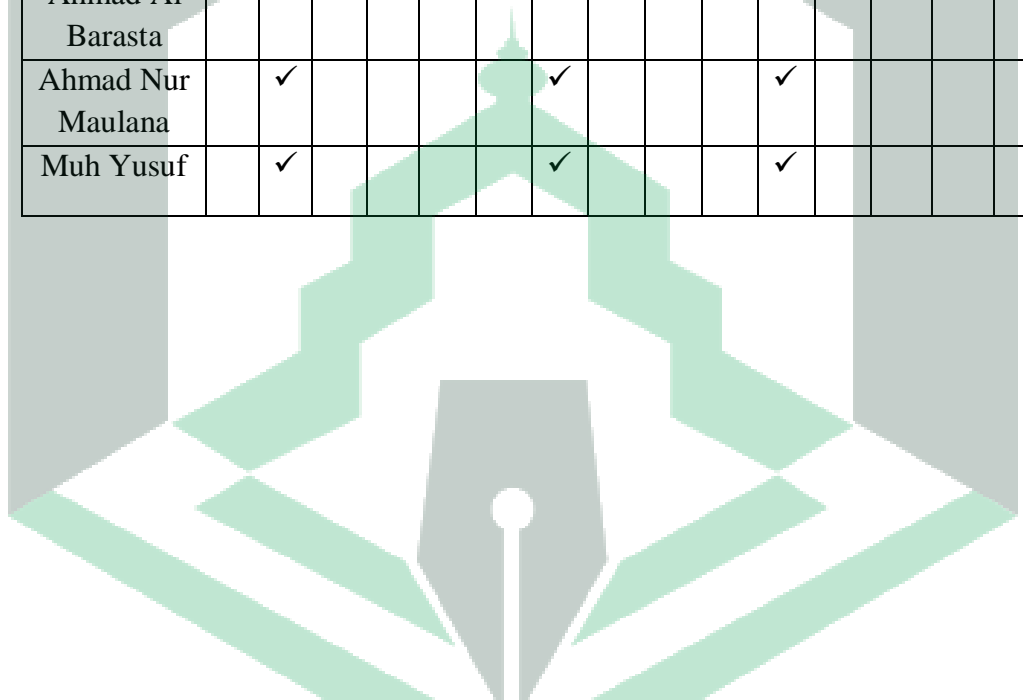
Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklus II

Nama	Indikator																								(%)
	Menggambar sesuai gagasan				Meniru bentuk				Melakukan eksplorasi				Menggunakan alat tulis dengan benar				Menempel gambar				Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Muh ardiyansyah putra			✓				✓				✓				✓				✓				✓		83%
Aditya Pratama			✓				✓				✓				✓				✓				✓		83%
Ahmad Al Barasta		✓					✓				✓		✓						✓			✓			58%
Ahmad Nur Maulana		✓					✓				✓				✓				✓				✓		75%
Muh Yusuf		✓					✓				✓				✓				✓			✓			70%



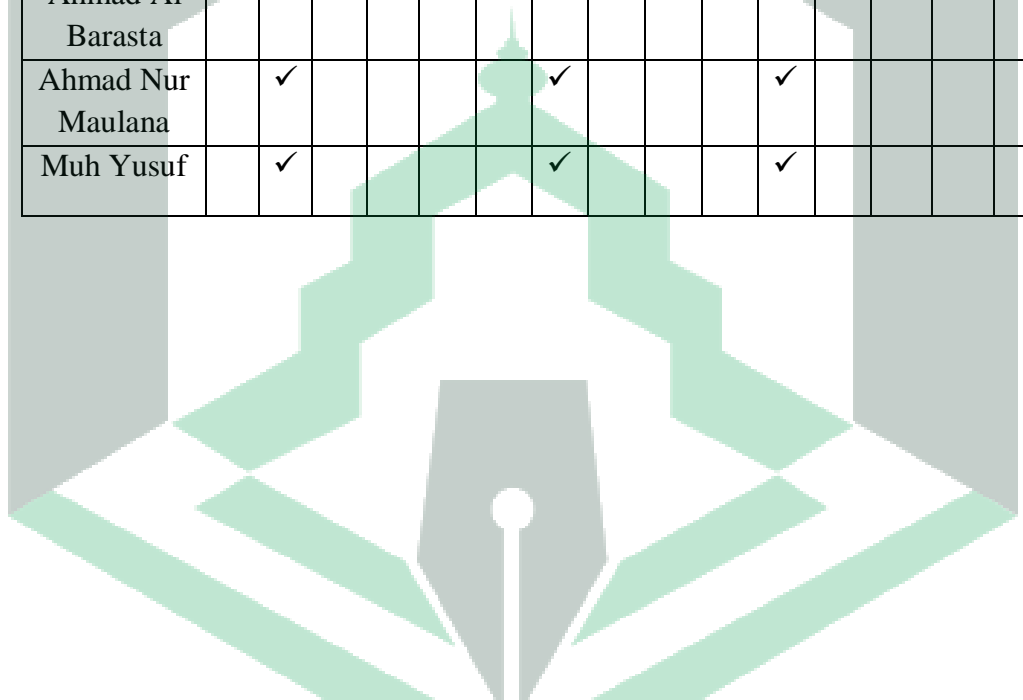
Lembar Observasi Pertemuan Keempat Siklus II

Nama	Indikator																								(%)
	Menggambar sesuai gagasan				Meniru bentuk				Melakukan eksplorasi				Menggunakan alat tulis dengan benar				Menempel gambar				Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Muh ardiyansyah putra			✓				✓				✓					✓				✓				✓	87%
Aditya Pratama			✓				✓				✓					✓				✓				✓	87%
Ahmad Al Barasta		✓					✓				✓		✓							✓		✓			58%
Ahmad Nur Maulana		✓					✓				✓					✓				✓			✓		79%
Muh Yusuf		✓					✓				✓					✓				✓	✓				75%



Lembar Observasi Pertemuan Kelima Siklus II

Nama	Indikator																								(%)
	Menggambar sesuai gagasan				Meniru bentuk				Melakukan eksplorasi				Menggunakan alat tulis dengan benar				Menempel gambar				Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Muh ardiyansyah putra			✓				✓				✓					✓				✓			✓		83%
Aditya Pratama			✓				✓				✓					✓				✓			✓		83%
Ahmad Al Barasta		✓					✓				✓		✓							✓		✓			58%
Ahmad Nur Maulana		✓					✓				✓					✓				✓			✓		79%
Muh Yusuf		✓					✓				✓					✓				✓	✓				75%



Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1/5/1
Hari, tanggal : 15 Agustus 2022
Kelompok : B
Tema/subtema/sub subtema : Lingkunganku/Rumahku/Bagian-Bagian Rumah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan : -Menjaga keamanan rumah
- Kebersihan rumah
- Berkreasi dengan berbagai media
-Pengenalan bagian-bagian rumah
Alat dan Bahan : Laptop, Lcd, LKA, lem, kertas origami, pensil,
pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang guna rumah dan bagian-bagian rumah
3. Bercerita tentang menjaga kebersihan dan keamanan rumah
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebut bagian-bagian rumah
2. Menempel bentuk sesuai dengan pola
3. Menuliskan kata “Rumah”
4. Mewarnai bagian-bagian bentuk rumah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Membantu teman yang susah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian-bagian rumah
 - b. Dapat menempel bentuk dengan benar
 - c. Dapat menulis kata rumah

Mengetahui,

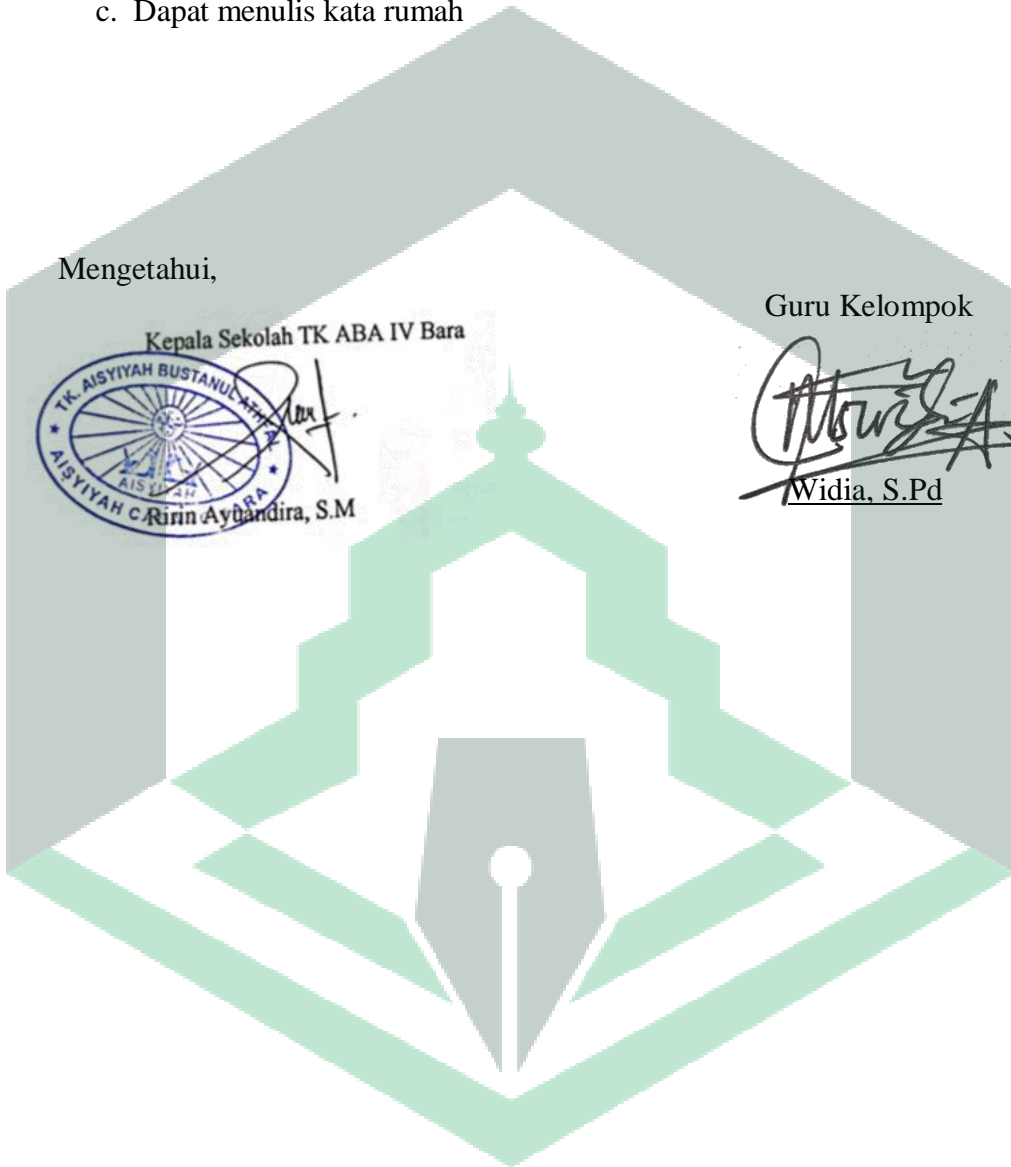
Kepala Sekolah TK ABA IV Bara



Guru Kelompok

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widia, S.Pd.", is written over the text. Below the signature, the name "Widia, S.Pd" is printed in a black, sans-serif font.

Widia, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke	: 1/5/2
Hari, tanggal	: 16 Agustus 2022
Kelompok	: B
Tema/subtema/sub subtema	: Lingkunganku/Rumahku/Ruangan dalam rumah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.9 – 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: -Menjaga kelestarian lingkungan rumah -Berkreasi dengan berbagai media -Penataan ruang tamu -Gotong royong membuat rumah -Melengkapi kata -Pengenalan ruangan-ruangan rumah
Alat dan Bahan	: Laptop, Lcd, LKA, lem, kertas origami, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kelestarian lingkungan rumah
3. Bercerita tentang penataan ruang tamu
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebut ruangan-ruangan rumah
2. Menempel kertas origami menjadi bentuk rumah
3. Melengkapi kata dibawah gambar rumah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - a. Membantu teman yang susah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengenal ruangan-ruangan rumah
 - b. Dapat membuat rumah dari kertas
 - c. Dapat melengkapi kata

Mengetahui,

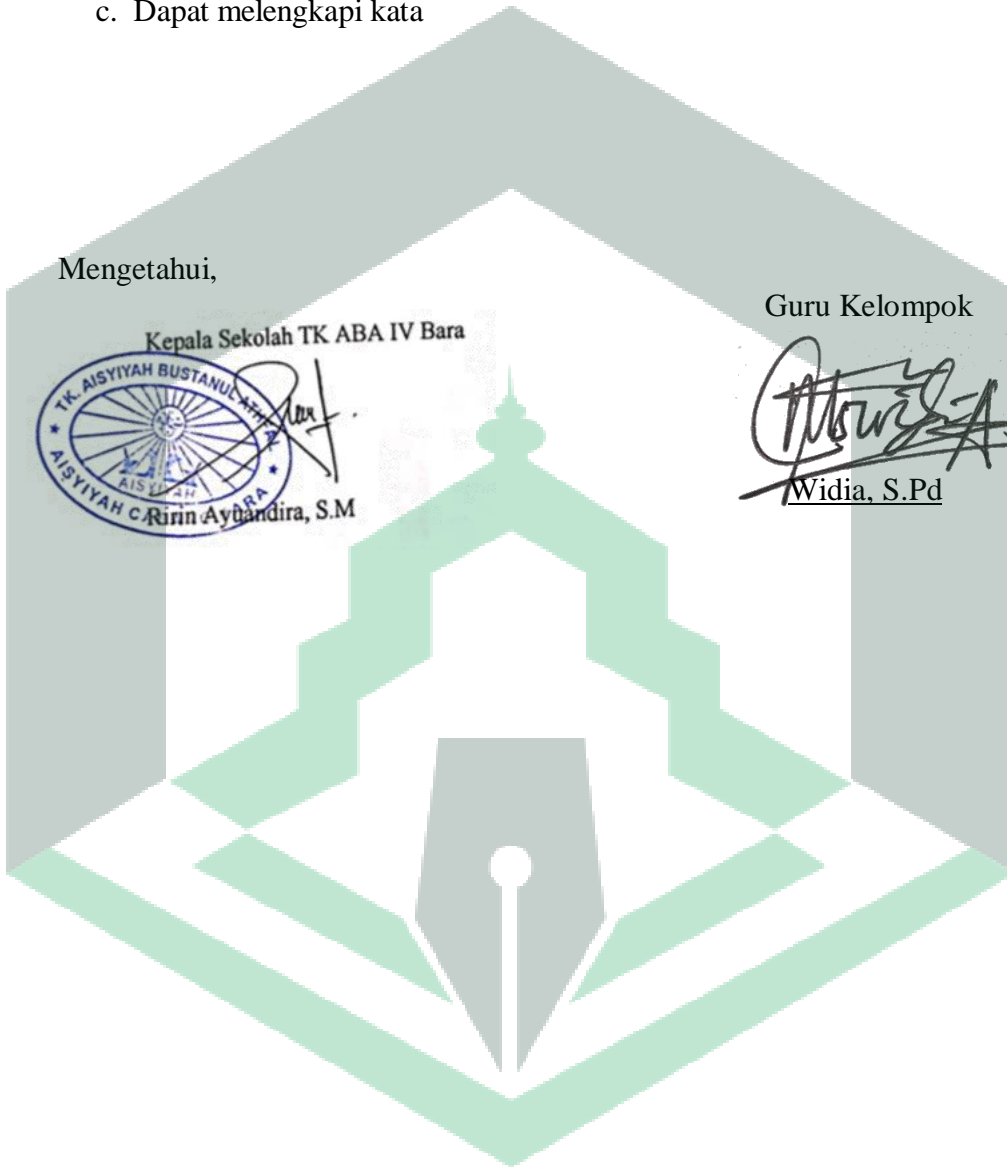
Kepala Sekolah TK ABA IV Bara



Guru Kelompok

A handwritten signature in black ink, which appears to be "Widia, S.Pd". Below the signature, the name "Widia, S.Pd" is printed in a standard font.

Widia, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke	: 1/5/3
Hari, tanggal	: 18 Agustus 2022
Kelompok	: B
Tema/subtema/sub subtema	: Lingkunganku/Rumahku/Kamar tidur
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.3 – 2.6 – 2.14 – 3.5 – 4.5 – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: -Menjaga kelestarian lingkungan rumah -Berkreasi dengan berbagai media -Mematuhi nasehat orang tua -Berangkat sekolah minta izin -Menempel dan mencocokkan gambar -Mewarnai ruang tidur
Alat dan Bahan	: Laptop, Lcd, LKA, lem, pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perabotan yang ada di dalam kamar tidur
3. Bercerita tentang minta izin bila hendak keluar rumah
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menempel gambar bantal dan guling
2. Mencocokkan bentuk
3. Menggambar dan mewarnai ruang tidur

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
 - a. Membantu teman yang susah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
6. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menempel gambar dengan tepat
 - b. Dapat mencocokkan bentuk
 - c. Dapat mewarnai ruang tidur

Mengetahui,

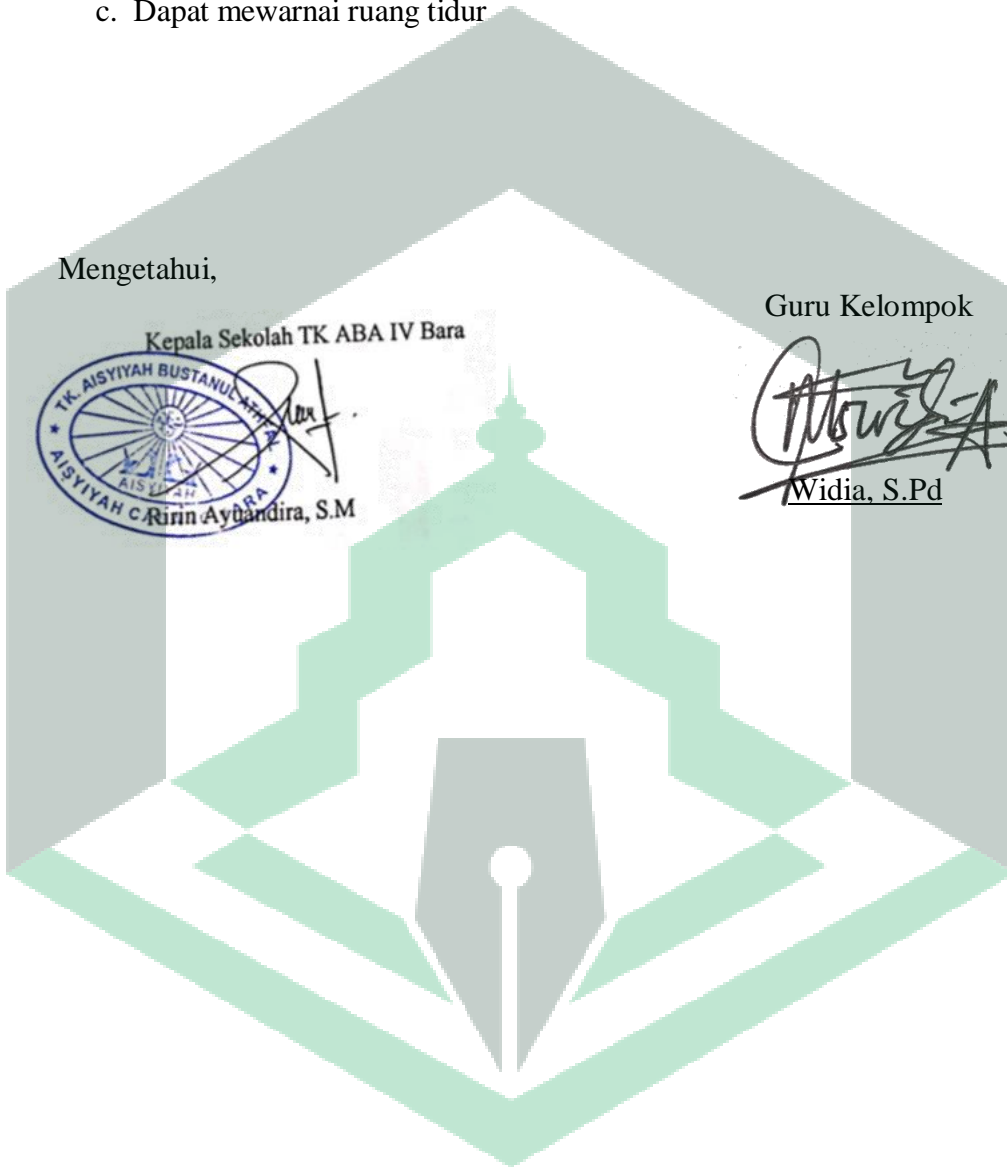
Kepala Sekolah TK ABA IV Bara



Guru Kelompok

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widia, S.Pd.", is written over the text. Below the signature, the name "Widia, S.Pd" is printed in a black, sans-serif font.

Widia, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1/5/4

Hari, tanggal : 19 Agustus 2022

Kelompok : B

Tema/subtema/sub subtema : LINGKUNGAN/RUMAH/TETANGGA

Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.1 – 2.3 – 2.11 – 3.4 – 4.4 – 3.9 – 4.9

Materi Kegiatan : -Kelestarian lingkungan rumah
-Kebersihan rumah
-Berkreasi dengan berbagai media
-Menyesuaikan diri dengan lingkungannya
-Membuang sampah pada tempatnya

Alat dan Bahan : Laptop, Lcd, LKA, lem, pipet plastik

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kebersihan rumah
3. Berdiskusi tentang tetangga
4. Bercerita tentang teman bermain di rumah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membersihkan rumah (Kelas)
2. Menempel pipet plastik hingga berbentuk rumah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Membantu teman yang susah

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menempel gambar dengan tepat
 - b. Dapat mencocokkan bentuk
 - c. Dapat mewarnai ruang tidur

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK ABA IV Bara



Guru Kelompok

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widia, S.Pd". Below the signature, the name "Widia, S.Pd" is printed in a standard black font.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1/5/5

Hari, tanggal : 20 Agustus 2022

Kelompok : B

Tema/subtema/sub subtema : Lingkunganku/Rumahku/Kursi

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.4 – 2.10 – 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9

Materi Kegiatan : -Menjaga keamanan rumah
-Berkreasi dengan berbagai media
-Penataan ruang tamu
-Mau bermain dengan teman
-Pengenalan perabotan dalam rumah

Alat dan Bahan : Laptop, Lcd, LKA, lem, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang keamanan dalam rumah
3. Bercerita tentang penataan ruang tamu
4. Berdiskusi tentang tempat untuk bermain dengan teman di rumah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menempel gambar kursi
2. Menghitung gambar kursi (mengurutkan angka)

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Membantu teman yang susah

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menempel gambar dengan tepat
 - b. Dapat mencocokkan bentuk
 - c. Dapat mewarnai ruang tidur

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK ABA IV Bara



Guru Kelompok

A handwritten signature in black ink, which appears to be "Widia, S.Pd".

Widia, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1/6/1
Hari, tanggal : 22 Agustus 2022
Kelompok : B
Tema/subtema/sub subtema : Lingkunganku/Sekolahku>Nama sekolahku
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 3.3 – 4.3 – 3.5 - 4.5 – 3.10 – 4.1 – 2.3 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan : -Mensyukuri ciptaan tuhan
-percakapan tentang sekolahku
-menyebut kembali nama dan fasilitas di sekolah
-menempel pola gambar
-menghitung jumlah huruf nama sekolah
Alat dan Bahan : Laptop, Lcd, LKA, lem, pensil, stick eskrim

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang sekolah
3. Bercerita tentang jarak sekolah dari rumah anak
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebut nama sekolah (TK Aisyiyah Bara 4)
2. Menghitung jumlah huruf pada tulisan TK Aisyiyah Bara 4
3. Menempel pola gambar sekolah menggunakan stick

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

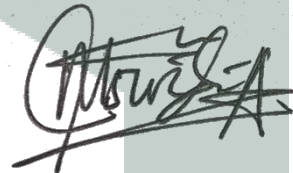
E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Membantu teman yang susah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
- a. Dapat menghitung jumlah huruf
 - b. Dapat menempel gambar dengan tepat

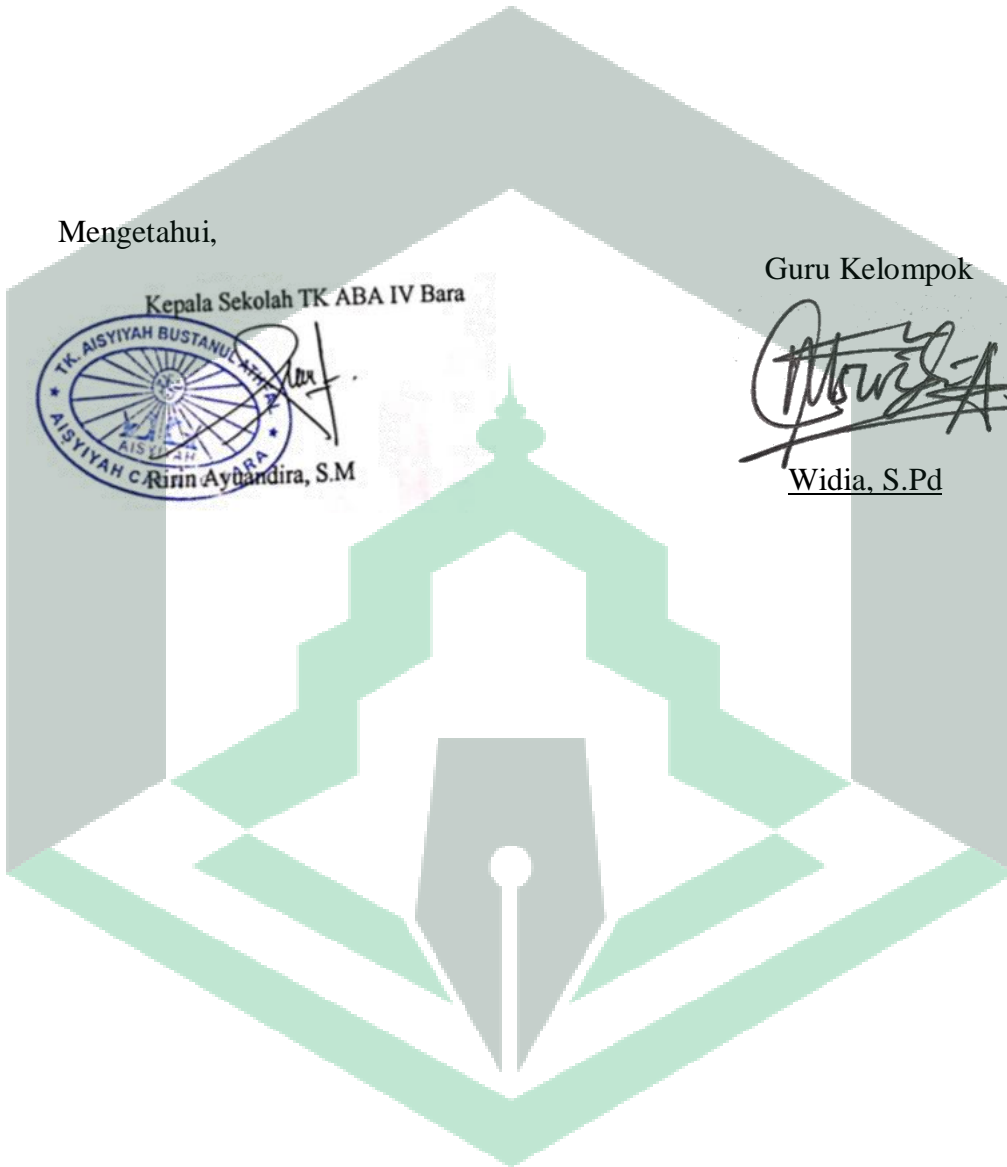
Mengetahui,

Guru Kelompok



Widia, S.Pd

The image shows a handwritten signature in black ink. Below the signature, the name 'Widia, S.Pd' is printed and underlined.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1/6/2
Hari, tanggal : 23 Agustus 2022
Kelompok : B
Tema/subtema/sub subtema : Lingkunganku/Sekolahku/Peralatan sekolah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.10 – 4.10 – 3.14 – 4.14 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan : - Mensyukuri ciptaan tuhan
-percakapan tentang sekolahku
-menyebut kembali nama dan fasilitas di sekolah
-menempel pola gambar
-mewarnai gambar
Alat dan Bahan : Laptop, Lcd, LKA, lem, pensil warna/crayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang peralatan sekolah
3. Bercerita tentang apa saja isi dalam tas anak
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebut macam-macam peralatan sekolah
2. Menempel gambar peralatan sekolah
3. Mewarnai peralatan sekolah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Membantu teman yang susah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
- a. Dapat menempel gambar dengan tepat
 - b. Dapat mewarnai gambar

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK ABA IV Bara



Guru Kelompok

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Widia', is written over the text 'Guru Kelompok'.

Widia, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1/6/3
Hari, tanggal : 24 Agustus 2022
Kelompok : B
Tema/subtema/sub subtema : Lingkunganku/Sekolahku/ APE
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.10 – 4.10 – 3.14 – 4.14 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan : - Mensyukuri ciptaan tuhan
-percakapan tentang sekolahku
-menyebut kembali nama dan fasilitas di sekolah
-meniru bentuk
-mengekspresikan seni melalui berbagai media
Alat dan Bahan : Laptop, Lcd, LKA, lem, pensil, kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang permainan yang ada di sekolah
3. Bercerita tentang menggunakan permainan dengan hati-hati
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebut macam-macam permainan sekolah
2. Menempel bentuk permainan (ayunan & jungkat-jangkit)
3. Menulis nama permainan yang sudah di tempel

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

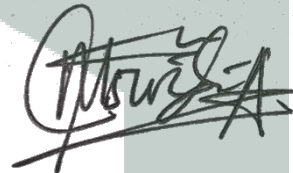
E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

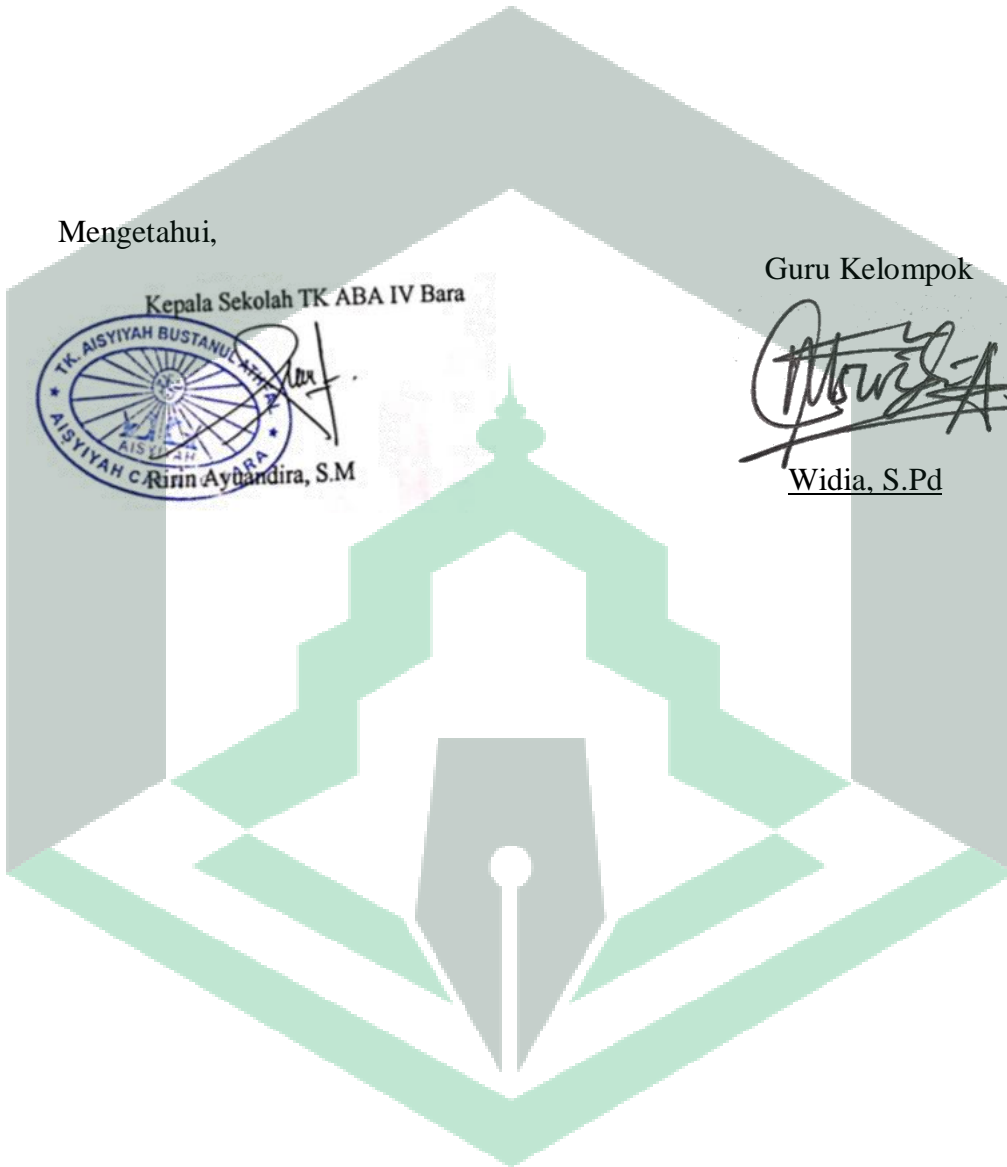
- a. Membantu teman yang susah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
- a. Dapat menyebut macam-macam permainan
 - b. Dapat menempel bentuk
 - c. Dapat menuliskan nama permainan

Mengetahui,

Guru Kelompok



Widia, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke	: 1/6/4
Hari, tanggal	: 25 Agustus 2022
Kelompok	: B
Tema/subtema/sub subtema	: Lingkunganku/Sekolahku/ Bagian-bagian sekolah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.10 – 4.10 – 3.14 – 4.14 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: - Mensyukuri ciptaan tuhan -percakapan tentang sekolahku -menyebut kembali nama dan fasilitas di sekolah -menyebut bagian-bagian sekolah -menempel dan mewarnai -mengekspresikan seni melalui berbagai media
Alat dan Bahan crayon, kertas origami	: Laptop, Lcd, LKA, lem, pensil, pensil warna /

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bagian-bagian sekolah
3. Bercerita tentang berbagai bentuk (segitiga, persegi dan persegi panjang)
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebut bagian-bagian sekolah (atap, pintu & jendela)
2. Mengenal bentuk (segitiga, persegi & persegi panjang)
3. Menempel gambar sesuai pola
4. Mewarnai gambar yang sudah ditempel

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Membantu teman yang susah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengenal bentuk
 - b. Dapat menempel bentuk sesuai dengan pola
 - c. Dapat menempel dan mewarnai gambar

Mengetahui,

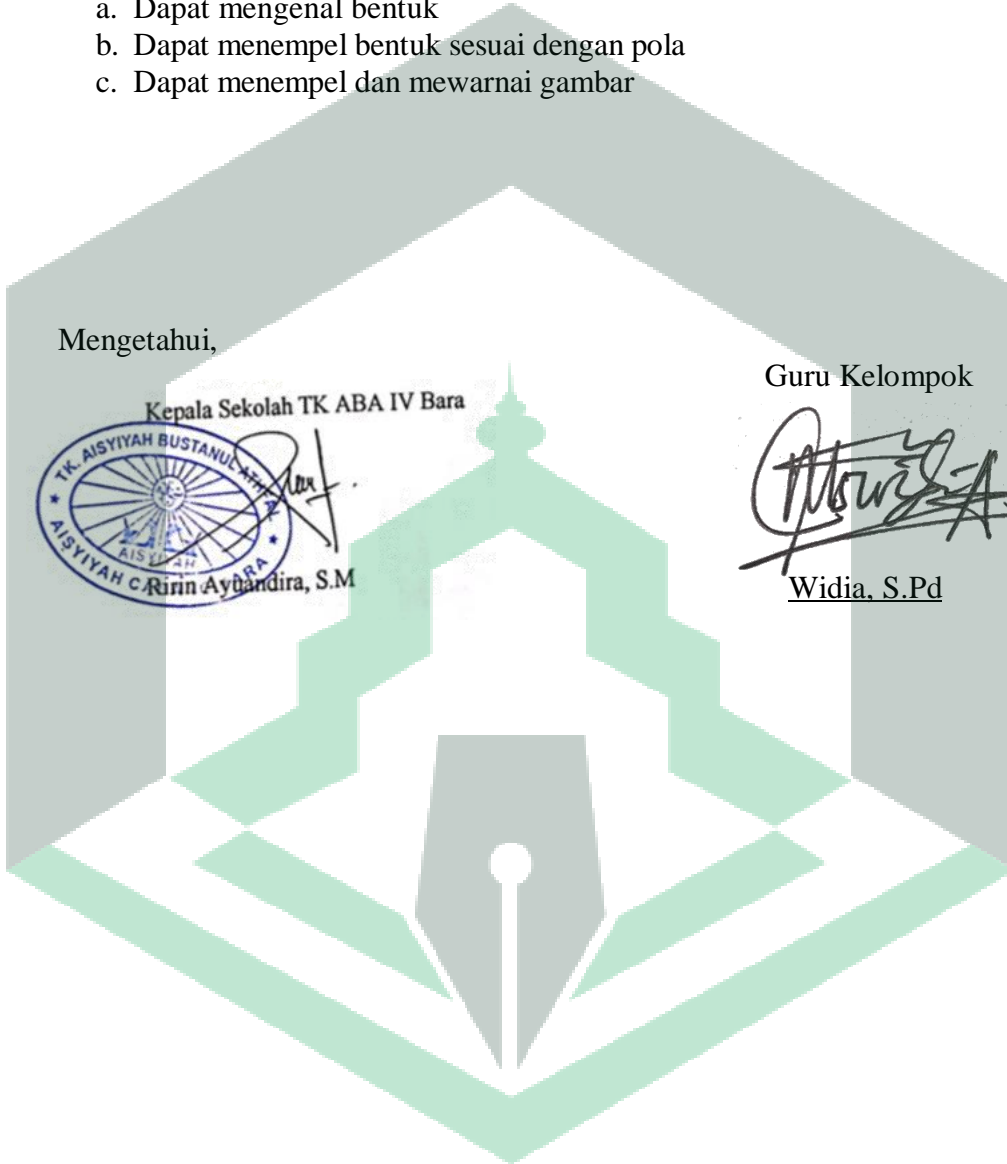
Kepala Sekolah TK ABA IV Bara



Rinn Aytandira, S.M

Guru Kelompok

Widia, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke	: 1/6/5
Hari, tanggal	: 26 Agustus 2022
Kelompok	: B
Tema/subtema/sub subtema	: Lingkunganku/Sekolahku/ Seragam sekolah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.10 – 4.10 – 3.14 – 4.14 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: - Mensyukuri ciptaan tuhan -senam pagi -menyebut nama-nama hari -menyebut bagian-bagian sekolah -mengenal seragam sekolah -mengekspresikan seni melalui berbagai media
Alat dan Bahan	: Laptop, Lcd, LKA, lem, kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang nama-nama hari
3. Bercerita tentang perbedaan seragam sekolah setiap hari
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebut macam-macam seragam sekolah
2. Membuat gambar baju

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Membantu teman yang susah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
- a. Dapat membedakan seragam sekolah setiap hari
 - b. Dapat membuat bentuk baju

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK ABA IV Bara



Guru Kelompok

A handwritten signature in black ink, which appears to be "Widia, S.Pd.", written over the text "Guru Kelompok".

Widia, S.Pd



Lampiran 9 : Dokumentasi

Siklus I

Tema : Lingkungan

Sub tema : Rumahku

Sub-sub tema : Bagian-bagian Rumahku



Tema : Lingkunganku

Sub tema : Rumahku

Sub-sub tema : Bagian-bagian dalam rumah



Siklus II

Tema : Lingkunganku

Sub tema : Sekolahku

Sub-sub tema : Nama Sekolah



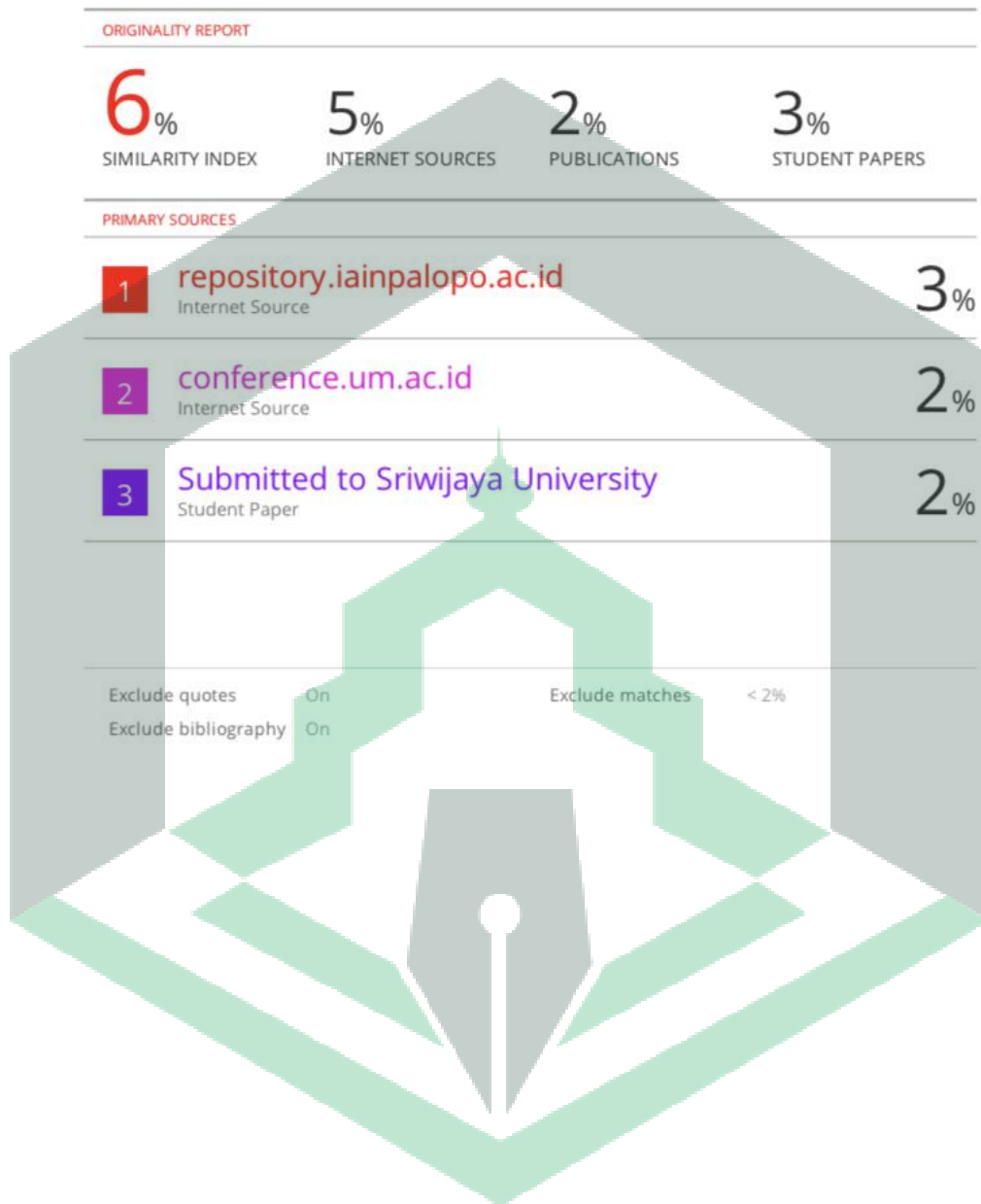
Tema : Lingkunganku

Sub tema : Sekolahku

Sub-sub tema : APE



Lampiran 10 : Turnitin



RIWAYAT HIDUP



Islamiati Imran, lahir di Palopo pada tanggal 09 September 1999. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Drs. H. Imran Arifin dan Ibu Hj. Nurmiati Jalin Saat ini penulis bertempat tinggal di Btn. Citra Graha, Kec. Wara Selatan, Kel.Takkalala, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada

tahun 2011 di SDN 440 Salekoe. Kemudian , di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.